

LAPORAN

**PERTANGGUNG JAWABAN PENGURUS
TAHUN BUKU 2024**



RENCANA

PENDAPATAN DAN BIAYA TAHUN 2025

DAFTAR ISI
BAGIAN PERTAMA
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGURUS

I.	PENDAHULUAN	1 - 2
II.	PERNYATAAN PENGURUS	3
III.	KEGIATAN USAHA KOPERASI	
	1.1.1.Laporan Neraca	4
	1.1.2.Laporan Sisa Hasil Usaha	5
	1.1.3.Laporan Perubahan Equitas	6
	1.1.4.Laporan Arus Kas	7
IV.	CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
	IV.1. Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 31
	IV.2. Laporan Audit Independen	32 - 34
V.	PENUTUP	
	V.I. Perkembangan Neraca Koperasi	35 - 36
	V.II. Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi	37 - 38
	V.III. Penutup	38

BAGIAN KEDUA
RENCANA PENDAPATAN dan BIAYA TAHUN 2025

I.	PENDAHULUAN	39 - 41
II.	NERACA	42
III.	SISA HASIL USAHA	43
IV.	RINCIAN RENCANA PENDAPATAN DAN BIAYA	44 - 47

PENDAHULUAN

1

Bismillahirrahmanirrahim...

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Yang kami hormati,

Bapak dan Ibu Anggota Koperasi Pegawai BTN, Jajaran Manajemen Bank BTN, Mitra Kerja Koperasi Pegawai Bank BTN, serta seluruh Pengelola Koperasi Pegawai Bank BTN.

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya yang selalu tercurah kepada kita semua. Alhamdulillah, kita dapat berkumpul pada hari ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Semoga kita semua termasuk dalam golongan yang mendapat syafaat di Yaumul Akhir nanti, Aamiin ya Robbal 'Alamin.

Pada kesempatan yang baik ini, izinkan kami atas nama Pengurus Koperasi Pegawai Bank BTN, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu Anggota Koperasi Pegawai BTN, jajaran Manajemen Bank BTN, serta mitra kerja Koperasi Pegawai Bank BTN, yang telah hadir dan meluangkan waktu untuk mengikuti Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun buku 2024.

Rapat Anggota Tahunan (RAT) merupakan agenda penting dalam badan usaha koperasi, di mana kita akan membahas pertanggungjawaban pengurus koperasi selama satu tahun. Kami merasa bangga dapat menyapa Bapak dan Ibu sekalian dalam acara ini.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Bapak dan Ibu Anggota Koperasi yang telah memberikan dukungan penuh kepada Koperasi Pegawai Bank BTN. Dukungan ini menjadikan koperasi sebagai pilihan utama bagi anggota dalam menjalankan transaksi sehari-hari. Dengan tata kelola yang sehat dan akuntabilitas yang baik, koperasi ini terus tumbuh dan mampu mensejahterakan anggotanya, sekaligus menjaga kepercayaan kreditor.

Kepercayaan dan loyalitas Bapak dan Ibu telah membawa Koperasi Pegawai Bank BTN tetap berkembang di tengah persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Pada tahun 2024, meskipun mengalami penurunan asset sebesar 12,89% menjadi Rp. 40,30 miliar (dari sebelumnya Rp. 46,26 miliar), Koperasi tetap mencatatkan pencapaian yang patut dibanggakan. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan aktiva tetap dan berakhirnya masa sewa kendaraan, serta penurunan piutang anggota akibat berakhirnya kerjasama dengan pihak ketiga untuk pencairan pinjaman baru.

Laba bersih Koperasi pada tahun 2024 juga mengalami penurunan sebesar 14,71%, dari Rp. 1.282.254.477,- pada Desember 2023 menjadi Rp. 1.093.571.237,- pada Desember 2024. Penurunan laba ini sebagian besar disebabkan oleh turunnya pendapatan sewa kendaraan, yang mengalami penurunan sebesar Rp. 1.001.743.310,-, dari Rp. 7.049.814.000,- pada tahun 2023 menjadi Rp. 6.048.070.690,- pada tahun 2024.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota yang telah mendukung, sehingga Koperasi Pegawai Bank BTN dapat terus tumbuh dan berkembang di tengah tantangan yang ada. Semangat dan kerja keras kami untuk mempertahankan pertumbuhan koperasi dan kesejahteraan anggota tetap tinggi. Kami berkomitmen untuk terus berinovasi dalam berbagai bidang usaha guna memenuhi kebutuhan anggota koperasi, menjaga kualitas pelayanan, dan menjadi koperasi yang paling dikagumi.

Koperasi Pegawai Bank BTN juga bertekad untuk selalu bersinergi dengan anggota dan mitra kerja demi memberikan kontribusi terbaik bagi Indonesia. Semoga di tahun yang akan datang, kita semua dapat lebih baik lagi dari tahun 2024.

Rapat Anggota Tahunan ini merupakan puncak kegiatan di mana anggota memiliki kekuasaan tertinggi untuk menilai kinerja pengurus. Kami mengundang anggota untuk memberikan tanggapan, saran, dan pendapat yang konstruktif demi kemajuan koperasi yang kita cintai ini.

Perkembangan koperasi selama tahun buku 2024 dapat kami sampaikan secara terstruktur dalam Laporan Pertanggung jawaban Pengurus dengan sistematika sebagai berikut :

- BAB I PENDAHULUAN
- BAB II PERNYATAAN PENGURUS
- BAB III KEGIATAN USAHA KOPERASI
- BAB IV CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 - IV.I. Catatan Atas Laporan Keuangan
 - IV.II. Laporan Audit Independen
- BAB V PENUTUP
 - V.I. Perkembangan Neraca koperasi
 - V.II. Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi
 - V.III. Penutup

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Koperasi Pegawai PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

BAGIAN PERTAMA
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PENGURUS

PERNYATAAN PENGURUS

2

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | | |
|----|----------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Nama | : | Febrianto Nugrahadi |
| | Alamat Kantor | : | Gedung Menara Bank BTN Lt. Basement, Jl. Gajahmada No. 1, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. H. Ramid No. 68 RT 006 RW 008 Jatimakmur, Pondok Gede, Bekasi |
| | Nomor Telepon Kantor | : | 021 - 6346850 |
| | Jabatan | : | Ketua Umum |
| 2. | Nama | : | Nelly Rahmawati |
| | Alamat Kantor | : | Gedung Menara Bank BTN Lt. Basement, Jl. Gajahmada No. 1, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Pejuang Pratama Blok Q No. 39 RT 007 RW 006 Pejuang, Medan Satria, Bekasi |
| | Nomor Telepon Kantor | : | 021 - 6346850 |
| | Jabatan | : | Deputi General Manager |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara.
2. Laporan keuangan Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
3. a. Semua informasi Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Koperasi Pegawai Bank BTN sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 April 2025



Febrianto Nugrahadi
Ketua

Nelly Rahmawati
Deputi General Manager

LAPORAN KEUANGAN KOPERASI

3

**KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
NERACA**

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas & Setara Kas	2.f ; 3.	1.983.625.083	4.287.200.572
Piutang Usaha	2.g ; 4.	490.836.960	1.893.078.546
Piutang Pinjaman Anggota	2.g ; 5.	10.805.607.248	12.617.515.683
Piutang Pinjaman Non Anggota	2.g ; 6.	11.279.158.136	11.495.440.605
Piutang Lain-Lain	2.g ; 7.	30.214.706	3.106.200
Persediaan	2.h ; 8.	857.476.600	793.123.191
Biaya Dibayar Dimuka	2.i ; 9.	2.336.757.883	1.090.430.060
Jumlah Aset Lancar		27.783.676.616	32.179.894.857
Aset Tidak Lancar			
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak	2.j ; 10.	1.509.875.000	1.509.875.000
Investasi Pada <i>Join Venture</i>	2.k ; 11.	845.025.000	845.025.000
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.565.001.840,- dan Rp4.565.001.840,- masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023)	2.l ; 12.	7.260.827.844	7.512.424.919
Aset Sewa Pembiayaan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp10.852.989.088,- dan Rp10.852.989.088,- masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023)	2.m ; 12.	2.637.379.987	3.954.268.183
Aset Lainnya	13.	259.369.487	259.369.487
Jumlah Aset Tidak Lancar		12.512.477.317	14.080.962.589
JUMLAH ASET		40.296.153.933	46.260.857.446
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Usaha	14.	109.649.850	64.848.503
Utang Bank	15.	2.786.041.303	4.515.159.917
Utang Pajak	2.e ; 17. a.	128.105.306	178.171.331
Utang Kepada Lembaga Keuangan Lainnya	16.	1.310.849.000	1.301.982.951
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	18.	401.985.194	464.836.022
Kewajiban Kepada Pihak Ketiga	19.	960.611.548	1.263.891.267
Kewajiban Lainnya	20.	124.254.710	91.169.017
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		5.821.496.912	7.880.059.007
Kewajiban Jangka Panjang			
Utang Bank	15.	2.770.619.784	4.985.161.642
Utang Kepada Lembaga Keuangan Lainnya	16.	1.078.016.866	2.388.865.866
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		3.848.636.650	7.374.027.508
Ekuitas			
Modal Sumbangan	22.	15.000.000	15.000.000
Modal Anggota	21.	19.741.161.966	20.300.770.364
Cadangan	23.	9.776.287.167	9.408.746.090
Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan		1.093.571.237	1.282.254.477
Jumlah Ekuitas		30.626.020.370	31.006.770.931
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		40.296.153.933	46.260.857.446

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan	2.d ; 24.		
Partisipasi Anggota		1.451.735.172	1.778.275.356
Partisipasi Non Anggota		29.969.419.173	32.334.652.724
Jumlah Pendapatan		31.421.154.344	34.112.928.080
Beban Pokok	2.d ; 25.		
Partisipasi Anggota		1.333.683.042	1.937.774.448
Partisipasi Non Anggota		24.211.902.820	26.403.367.074
Jumlah Beban Pokok Pendapatan		25.545.585.862	28.341.141.521
Surplus Hasil Usaha Kotor		5.875.568.482	5.771.786.558
Beban Usaha	2.d ; 26.		
Beban Administrasi dan Umum		4.580.715.107	4.172.924.258
Jumlah Beban Usaha		4.580.715.107	4.172.924.258
Surplus Hasil Usaha		1.294.853.375	1.598.862.301
Pendapatan (Beban) Lain-lain	27.		
Pendapatan Lain-lain		122.733.746	65.912.345
Beban Lain-lain		9.306.245	6.840.666
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		113.427.501	59.071.679
Surplus Hasil Usaha Sebelum Pajak Penghasilan		1.408.280.876	1.657.933.980
Beban Pajak Penghasilan	2.e ; 17. b.	314.709.639	375.679.503
Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan		1.093.571.237	1.282.254.477

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

	Sisa Hasil Usaha			Jumlah
	Modal Anggota	Cadangan	Surplus/ (Defisit) Hasil Usaha	
Modal Sumbangan	15.000.000	-	-	15.000.000
Modal Anggota:				
Simpanan Awal	19.839.788.271	-	-	19.839.788.271
Tambahkan Simpanan	460.982.088	-	-	460.982.088
Total Modal Anggota	20.300.770.359			20.300.770.359
Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan 2023	-	-	1.282.254.477	1.282.254.477
Sisa Hasil Usaha Tahun 2022	-	-	1.241.698.390	1.241.698.390
Cadangan s.d Tahun Lalu	-	9.118.367.706	-	9.118.367.706
Dana Subsidi Anggota	-	(8.160.000)	-	(8.160.000)
Pembagian SHU (RAT 2022):				
Cadangan	-	298.538.390	(298.538.390)	-
Jasa Partisipasi Anggota Aktif	-	-	(558.450.000)	(558.450.000)
Jasa Kepada Pengurus & Pengawas	-	-	(68.255.000)	(68.255.000)
Jasa Kepada Pengelola	-	-	(248.200.000)	(248.200.000)
Dana Pendidikan Koperasi	-	-	(37.230.000)	(37.230.000)
Dana Sosial	-	-	(31.025.000)	(31.025.000)
Saldo Per 31 Desember 2023	20.315.770.359	9.408.746.096	1.282.254.477	31.006.770.931
Modal Sumbangan	15.000.000	-	-	15.000.000
Modal Anggota:				
Simpanan Awal	20.300.770.359	-	-	20.300.770.359
Tambahkan (Pengurangan) Simpanan	(559.608.398)	-	-	(559.608.398)
Total Modal Anggota	19.741.161.966			19.741.161.961
Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan 2024	-	-	1.093.571.237	1.093.571.237
Sisa Hasil Usaha Tahun 2023	-	-	1.282.254.477	1.282.254.477
Cadangan s.d Tahun Lalu	-	9.408.746.096	-	9.408.746.096
Dana Subsidi Anggota	-	(8.250.000)	-	(8.250.000)
Pembagian SHU (RAT 2023):				
Cadangan	-	375.791.077	(307.858.477)	67.932.600
Jasa Partisipasi Anggota Aktif	-	-	(576.945.000)	(576.945.000)
Jasa Kepada Pengurus & Pengawas	-	-	(70.515.500)	(70.515.500)
Jasa Kepada Pengelola	-	-	(256.420.000)	(256.420.000)
Dana Pendidikan Koperasi	-	-	(38.463.000)	(38.463.000)
Dana Sosial	-	-	(32.052.500)	(32.052.500)
Saldo Per 31 Desember 2024	19.756.161.966	9.776.287.167	1.093.571.237	30.626.020.371

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

	2024	2023
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi		
Partisipasi Anggota	118.052.130	(159.499.092)
Partisipasi Non Anggota	5.757.516.353	5.931.285.650
Beban Administrasi dan Umum	(4.580.715.107)	(4.172.924.278)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	113.427.501	59.071.679
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	1.408.280.876	1.657.933.960
<i>(Kenaikan) Penurunan dalam Aset Operasi</i>		
Piutang Usaha	1.402.241.586	(220.468.044)
Piutang Pinjaman Anggota	1.811.908.435	2.993.467.745
Piutang Pinjaman Non Anggota	216.282.469	639.154.911
Piutang Lain-lain	(27.108.506)	5.152.275
Persediaan	(64.353.409)	(36.677.126)
Pajak Dibayar Dimuka	-	-
Biaya Dibayar Dimuka	(1.246.327.823)	(305.168.922)
<i>(Kenaikan) Penurunan dalam Kewajiban</i>		
Utang Usaha	44.801.347	(38.955.921)
Utang Bank	(3.943.660.471)	(7.541.562.455)
Utang Kepada Lembaga Keuangan Lainnya	(1.301.982.951)	3.416.746.480
Utang Pajak	(50.066.025)	25.329.234
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	(62.850.828)	(8.804.982)
Kewajiban Pada Pihak Ketiga	(303.279.718)	412.378.729
Kewajiban Lainnya	33.085.693	43.521.290
Arus Kas bersih Yang Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi Sebelum Pajak Penghasilan	(2.083.029.324)	1.042.047.175
Pajak Penghasilan	(314.709.639)	(375.679.503)
Beban Penyusutan	1.777.511.349	1.776.126.131
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	(620.227.614)	2.442.493.804
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi		
Pembelian Aset Tetap	(765.366.231)	(918.379.912)
Penjualan Aset Tetap	556.340.154	633.267.414
Aset Lain-Lain	-	-
Investasi pada <i>joint venture</i>	-	-
Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(209.026.077)	(285.112.498)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan		
Modal Anggota	(559.608.398)	460.982.093
Cadangan	(914.713.406)	(951.320.000)
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(1.474.321.804)	(490.337.907)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas	(2.303.575.496)	1.667.043.400
Saldo Kas Awal Tahun	4.287.200.572	2.620.157.173
Saldo Kas Akhir Tahun	1.983.625.077	4.287.200.572

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN**

4

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pengurus Entitas menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Entitas menetapkan SAK-ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan perusahaan.

Laporan keuangan entitas terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan metode tidak langsung.

b. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo entitas terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkap baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personel manajemen kunci harus diungkap secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan *fellow subsidiaries*);
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;
- iv. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) dan (v); atau
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan paska kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi pengurus Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - Lanjutan

c. Transaksi - transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa - Lanjutan

Perusahaan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut:

- i). Penjualan Barang
Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:
 - a). Risiko dan manfaat signifikan terkait barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli.
 - b). Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya dialokasikan dengan kepemilikan maupun contoh efektif atas barang yang terjual.
 - c). Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal.
 - d). Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke perusahaan.
 - e). Biasa yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur dengan handal.
- ii). Penjualan Jasa
Penjualan jasa diakui dengan metode prosentase (%) penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:
 - a). Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal.
 - b). Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke perusahaan.
 - c). Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diakui secara handal; dan
 - d). Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara handal.
- iii). Beban
Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

e. Pajak Penghasilan

Entitas mengakui liabilitas atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo kurang dari tiga bulan atau kurang.

g. Piutang Usaha

Piutang disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - Lanjutan

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP).

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian adalah kemampuan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dari suatu entitas sehingga mendapatkan manfaat dari aktivitas tersebut.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana entitas mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian dalam *joint venture*.

Koperasi mencatat investasi pada anak perusahaan dengan metode ekuitas (*equity method*) sedangkan investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode biaya (*cost method*). Dalam metode ekuitas Entitas mengakui bagian laba atau rugi pada entitas anak sesuai dengan porsi kepemilikan dalam laporan laba rugi. Dividen yang diterima dari entitas anak diakui sebagai pengurang saldo investasi, sedangkan dividen yang diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.

Anak perusahaan tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Koperasi.

k. Investasi Pada *Joint Venture*

Koperasi mencatat investasi pada *joint venture* sesuai jenis pengendalian bersama yang dilakukan bersama investor lainnya. Dalam pengendalian bersama operasi, Koperasi mengakui aset yang dikendalikan dan kewajiban yang timbul atas aktivitas yang terkait dengan pengendalian bersama operasi. Koperasi juga mengakui beban yang terjadi dan bagian atas pendapatan dalam pengendalian bersama operasi tersebut.

Dalam pengendalian bersama aset, Koperasi mengakui dalam laporan keuangan bagian aset yang dikendalikan bersama, kewajiban yang terjadi, pendapatan dan beban yang terjadi yang menjadi bagian atas pengendalian bersama aset tersebut.

Dalam pengendalian bersama entitas, Koperasi mengakui investasi pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penerimaan atas distribusi dari investasi tersebut diakui sebagai penghasilan.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari transaksi penjualan yang terjadi dari Koperasi kepada *joint venture* diakui hanya jika manfaat dan risiko telah dialihkan dan diakui sebesar keuntungan atau kerugian sebesar porsi dari bagian *venture* lainnya.

Jika risiko dan manfaat dari aset tersebut telah dialihkan kepada pihak independen maka keuntungan atau kerugian diakui seluruhnya. Koperasi mengakui kerugian seluruhnya apabila transaksi tersebut memberikan bukti rugi penurunan nilai.

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - Lanjutan

l. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Beban perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal beban pembongkaran aset, beban pemindahan aset dan beban restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dalam menentukan beban perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Seluruh aset tetap Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara, disusutkan dengan menggunakan metode Saldo Menurun (*Double Declining*) Kecuali untuk Bangunan menggunakan metode garis lurus (*Stright Line*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Presentase
Bangunan	20 tahun	5%
Perabot Kantor & Usaha	4 tahun	50%
Mesin & Komputer Kantor	4 - 8 tahun	25% - 50%
Kendaraan	4 - 8 tahun	25% - 50%

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan serta kerugiannya yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya-biaya renovasi besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi-renovasi besar ini akan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan.

m. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar metode yang sama seperti aset tetap yang dimiliki.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih dari jumlah yang dibayar lebih besar dari nilai wajar. Penyusutan goodwill dilakukan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini merupakan saldo uang tunai di kas dan di bank per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Kas	25.951.600	36.434.000
BTN Griya Bayar	352.071	3.415.342
OMI Griya Bayar	27.970	92.350

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS - Lanjutan

	2024	2023
Bank		
Tabungan		
BTN Nursusilo 0997621	7.098.919	6.770.354
Sub Jumlah Tabungan	7.098.919	6.770.354
Giro		
BTN Travel Batara	131.746.729	1.225.082.237
BTN Bisnis 0001401881207472	606.193.256	1.169.853.181
Bank BTN Harmoni 0014.01.30.000085.2	339.834.309	424.613.091
Bank BTN 00594.01.30.000003.4	336.592.994	384.081.176
Danamon Syariah 003550282317	154.602.509	152.791.448
Bank BJB 0096009781001	90.279.290	44.518.192
BCA 2, Travel 2	81.405.524	179.364.359
BTN KC JKT Kembangan 00208.01.30.000026.7	64.602.828	295.455.628
Mandiri Cab Duta Merlin 121.000.7982.790	32.691.502	157.476.558
BTN Harapan Indah	29.415.606	31.170.407
Bank Syariah Mandiri Cikarang 104.001.892.8	28.951.774	27.156.529
BTN KC Syariah Jakarta 701.100085.3	27.947.633	52.519.140
Bank Kesejahteraan (Escrow)	17.706.358	17.706.358
Bank Syariah Mandiri Kbn Jeruk 7192746994	8.224.210	8.037.322
BCA Nursusilowati 3080215851	-	70.637.682
Bank Kesejahteraan 010.00.51898	-	25.219
Sub Jumlah Giro	1.950.194.523	4.240.488.526
Jumlah Bank	1.957.293.442	4.247.258.880
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.983.625.083	4.287.200.572

4. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Travel Batara	355.816.565	1.824.937.662
Barang Unit SP		
- BTN Protocol CSD	79.499.300	28.234.000
- PT Binayasa Putra Batara	1.655.600	2.601.500
Sewa Kendaraan Roda Dua		
- BTN Kantor Pusat	38.365.495	4.000.000
Pengelolaan Fitnes	15.500.000	-
Sewa Kendaraan Roda Empat		
- BTN KC Cibubur	-	30.470.000
Pengelolaan Mesin Fotocopy		
- BTN KC Cilandak	-	1.942.500
- BTN KC Kuningan GBA	-	444.000
- BTN KC Kuningan	-	448.884
Jumlah Piutang Usaha	490.836.960	1.893.078.546

Tidak ada penurunan nilai piutang terhadap piutang usaha, karena umumnya piutang dibayar dengan cara pemotongan gaji/honorarium sehingga pengurus berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG PINJAMAN ANGGOTA

Akun ini merupakan saldo piutang pinjaman anggota per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

PIUTANG PAKET A	2024	2023
- BTN Kantor Pusat	917.761.733	899.257.677
- BKP	131.570.827	60.795.827
- Pengelola Koperasi	94.190.775	123.069.558
- BTN Cab. Kebon Jeruk	47.722.223	18.722.223
- BTN Cab. Jakarta Melawai	42.500.003	30.416.668
- BTN Cab. Cibubur	38.333.335	28.866.669
- BTN Cab. Manado	36.750.000	63.916.667
- BTN Cab. Kelapa Gading Square	32.224.227	16.668.671
- BTN Cab. Cikarang	30.972.227	30.972.226
- BTN Cab. Harapan Indah	29.861.116	4.583.338
- BTN Cab. Harmoni	28.477.231	17.505.009
- BTN Cab. Kuningan	25.916.674	23.625.008
- BTN Cab. Ciputat	25.000.001	35.958.334
- BTN Cab. Bekasi	21.468.751	16.250.002
- Binayasa Putra Batara/BPB	20.208.334	11.666.667
- BTN Cab. Bintaro	18.333.334	16.250.001
- BTN Cab. Cawang	15.625.002	23.083.335
- BTN Cab. Cimahi	14.861.111	-
- BTN Cab. Tangerang	12.291.672	51.736.116
- BTN Cab. Pekanbaru	9.444.445	13.611.111
- BTN Cab. Gorontalo	3.750.001	8.750.001
- BTN Cab. Cibinong	3.333.333	11.250.000
- BTN Cab. Bandung	3.333.333	8.333.333
- BTN Cab. Agung Sedayu	7.083.333	-
- BTN Cab. Cilegon	7.083.334	-
- BTN Cab. Cirebon	7.500.001	-
- BTN Cab. Pluit	6.125.002	-
- BTN Cab. Kendari	5.833.333	-
- BTN Cab. Ambon	5.555.556	15.000.000
- BTN Cab. Tasikmalaya	5.000.005	-
- Lindungan Cahaya Semesta	5.000.000	5.000.000
- BTN Cab. Bumi Serpong Damai	4.166.667	-
- BKP Purwakarta	2.250.000	2.250.000
- IKAPURNA Bank BTN	450.000	450.000
- BKP Cawang	208.335	208.335
- BKP Purwokerto	208.334	208.334
- BTN Cab. Depok	-	4.166.764
- BTN Cab. Yogyakarta	-	7.916.667
- BTN Cab. Karawaci	-	6.666.667
- BTN Cab. Sidoarjo	-	7.500.000
- BTN Cab. Pontianak	-	3.333.334
- BTN Cab. Bandung Timur	-	3.333.333
- BTN Cab. Kudus	-	2.500.000
- PT Taras Semesta	-	2.000.000
- BTN Cab. Jayapura	-	833.333
- BTN Cab. Pontianak	-	-
Sub Jumlah Piutang Paket A	1.660.393.590	1.576.655.208

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG PINJAMAN ANGGOTA - Lanjutan

PIUTANG PAKET B	2024	2023
- BTN Kantor Pusat	5.349.442.922	6.758.448.447
- BTN Cab. Depok	311.086.507	183.100.396
- BTN Cab. Ciputat	249.858.161	287.384.557
- BTN Cab. Cilegon	219.236.904	182.070.237
- BTN Cab. Jakarta Melawai	205.883.295	280.328.399
- BTN Cab. Kelapa Gading Square	203.388.690	353.950.896
- BTN Cab. Cikarang	193.673.565	215.220.400
- BTN Cab. Tangerang	179.372.456	154.455.789
- BTN Cab. Gorontalo	136.216.126	116.882.793
- BTN Cab. Harapan Indah	117.522.235	179.363.631
- BTN Cab. Semarang	105.192.925	187.463.197
- BTN Cab. Kuningan	103.852.773	148.797.217
- BTN Cab. Bandung	102.634.573	161.634.573
- BTN Cab. Bumi Serpong Damai	96.697.239	102.197.239
- BTN Cab. Karawaci	95.492.777	162.492.777
- BTN Cab. Cawang	84.702.100	97.202.100
- BTN Cab. Bekasi	66.326.846	67.267.066
- BTN Cab. Cirebon	58.125.002	80.625.002
- BTN Cab. Bintaro	55.000.000	137.175.000
- BTN Cab. Kendari	53.333.333	-
- BTN Cab. Harmoni	51.250.000	46.698.741
- BTN Cab. Agung Sedayu	45.396.816	-
- BTN Cab. Jayapura	44.000.000	23.833.333
- BTN Cab. Ambon	41.666.667	-
- BTN Cab. Bandung Timur	33.801.750	33.801.750
- BTN Cab. Cimahi	32.000.000	37.040.236
- BTN Cab. Manado	28.958.333	160.508.300
- BTN Cab. Kebon Jeruk	28.333.333	143.422.850
- BTN Cab. Pluit	22.500.000	127.265.605
- BTN Cab. Tasik Malaya	19.166.667	29.166.667
- BTN Cab. Karawang	13.500.000	31.500.000
- BTN Cab. Yogyakarta	8.500.000	14.500.000
- BTN Cab. Cibinong	6.000.000	48.009.654
- BTN Cab. Cibubur	5.833.341	89.441.566
- BTN Cab. Mojokerto	4.500.000	-
- BKP	1.716.594	1.716.594
- BTN Kantor Cab. Syariah	3.000	3.000
- BTN Cab. Magelang	-	3.500.000
- BTN Cab. Pematang Siantar	-	14.666.667
- BTN Cab. Tarakan	-	73.333.333
- BTN Cab. Medan	-	36.666.667
- BTN Cab. Surabaya	-	33.333.334
- BTN Cab. Kediri	-	26.152.357
Sub Jumlah Piutang Paket B	8.374.164.930	10.830.620.369

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG PINJAMAN ANGGOTA - Lanjutan

	2024	2023
PIUTANG PAKET E		
- BTN Kantor Pusat	408.652.889	88.902.905
- Pengelola Koperasi	197.666.667	70.812.500
- BTN Cab. Manado	33.250.000	-
- BTN Cab. Cawang	27.500.000	-
- BTN Cab. Ciputat	20.000.000	-
- BTN Cab. Bekasi	20.000.000	-
- Binayasa Putra Batara/BPB	17.855.952	21.898.816
- BTN Cab. Harmoni	17.500.000	-
- BKP	17.222.221	17.224.887
- PT Binagriya Upakara	11.400.998	11.400.998
Sub Jumlah Piutang Paket E	771.048.728	210.240.106
Jumlah Piutang Pinjaman Anggota	10.805.607.248	12.617.515.683

6. PIUTANG PINJAMAN NON ANGGOTA

Akun ini merupakan saldo piutang pinjaman non anggota per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
PIUTANG BUNGA		
- PT Lindungan Cahaya Semesta (LCS)	2.152.773.185	2.067.240.450
- BTN Kantor Pusat	1.239.439.668	1.554.806.875
- Taras Semesta	736.729.563	654.262.071
- BTN KC Ciputat	144.921.196	139.456.079
- BTN KC Bandung	94.952.101	91.371.366
- BTN KC Kelapa Gading Square	94.627.439	91.058.947
- BTN KC Cikarang	88.259.787	84.931.426
- BTN KC Jakarta Kuningan	76.809.581	73.913.018
- BTN KC Cilegon	67.531.186	64.984.520
- BTN KC Bumi Serpong Damai	50.062.623	48.174.713
- BTN KC Karawaci	43.163.229	41.535.502
- BTN KC Jakarta Cawang	38.285.784	36.841.990
- BTN KC Depok	28.587.615	27.509.549
- BTN KC Bekasi	15.709.725	15.117.297
Sub Jumlah Piutang Bunga	4.871.852.680	4.991.203.803
PIUTANG PAKET C		
- BTN Kantor Pusat	380.720.623	111.122.766
- BTN KC Harmoni	38.189.900	36.960.000
- BTN Kanwil Jakarta II	2.069.000	9.311.800
- BTN KC Kuningan	-	10.513.500
Sub Jumlah Piutang Paket C	420.979.523	167.908.066

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG PINJAMAN NON ANGGOTA - Lanjutan

	2024	2023
PIUTANG PAKET D		
- PT Sonaku Dahllis Langgeng	151.438.118	151.438.118
- CV Rukun Cipta Sejahtera (Bp. Ricard)	140.966.000	140.966.000
- Miftahudin	116.313.840	116.313.840
- Hermawan Dwi Kuntoro	50.000.000	40.000.000
- Nelly Rahmawati	30.000.000	36.000.000
- Kristianto	3.000.000	4.000.000
- Pionah	2.500.000	2.500.000
- Juhanda	-	2.500.000
- Bagas Khadafi	-	1.500.000
- Fayka	-	1.000.000
Sub Jumlah Piutang Paket D	494.217.958	496.217.958
PIUTANG PAKET 1		
- PT Solusi Mediadata	290.000.000	290.000.000
Sub Jumlah Piutang Paket 1	290.000.000	290.000.000
PIUTANG PAKET 2		
- PT Lindungan Cahaya Semesta (LCS)	4.762.718.053	4.752.718.053
- Tara's Semesta	439.389.922	797.392.725
Sub Jumlah Piutang Paket 2	5.202.107.975	5.550.110.778
Jumlah Piutang Pinjaman Non Anggota	11.279.158.136	11.495.440.605

Tidak ada penyisihan piutang ragu-ragu terhadap piutang non pinjaman anggota, karena pengurus menyakini seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo piutang Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan unit usaha, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Tomoro Coffee	22.457.645	-
Travel Batara	7.757.061	-
Diva Garden	-	3.106.200
Jumlah Piutang Pihak Ketiga	30.214.706	3.106.200

8. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan saldo persediaan berdasarkan unit usaha per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Usaha Tara's Mart	302.395.005	272.211.609
Usaha Travel Batara	12.460.356	7.461.255
Usaha Cafe Batara	5.462.300	3.426.154
Lainnya	510.024.173	510.024.173
Jumlah Persediaan	857.476.600	793.123.191

Persediaan lainnya sebesar Rp 510.024.173,- merupakan persediaan berupa Rumah Puri Cinere Hijau Blok A.1, No.8 dengan luas 97 m2 berdasarkan bukti kepemilikan Hak Guna Bangunan No. 2465, berlokasi di Depok, Pancoran Mas, Jawa Barat.

Pengurus berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal. Pengurus berpendapat tidak ada penurunan nilai persediaan.

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Pembelian (KPR Difa Garden)	1.709.708.538	385.381.338
Pemeliharaan Kendaraan Sewa	377.783.511	497.465.770
Perpanjangan STNK Kendaraan	125.129.484	156.095.407
Premi Asuransi	15.782.000	14.398.573
Mesin EDC	5.854.350	-
Lainnya	102.500.000	21.174.000
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	2.336.757.883	1.090.430.060

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS ANAK

Koperasi mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada entitas asosiasi dan entitas anak sebagai berikut :

2024					
Nama Entitas	Lokasi	Kegiatan Usaha	Kepemilikan (%)	Harga Perolehan	Nilai Tercatat
a. PT Lindung Cahaya Semesta	Bekasi	Kontraktor	80	800.000.000	800.000.000
b. PT Solusi Medidata	Jakarta Pusat	Perdagangan Umum	35	21.875.000	21.875.000
c. PT Taras Semesta	Bekasi	Perdagangan Umum	90	198.000.000	198.000.000
d. PT Taras Graha Sarana	Bogor	Perdagangan Umum	98	490.000.000	490.000.000
Total				1.509.875.000	1.509.875.000
2023					
Nama Entitas	Lokasi	Kegiatan Usaha	Kepemilikan (%)	Harga Perolehan	Nilai Tercatat
a. PT Lindung Cahaya Semesta	Bekasi	Kontraktor	80	800.000.000	800.000.000
b. PT Solusi Medidata	Jakarta Pusat	Perdagangan Umum	35	21.875.000	21.875.000
c. PT Taras Semesta	Bekasi	Perdagangan Umum	90	198.000.000	198.000.000
d. PT Taras Graha Sarana	Bogor	Perdagangan Umum	98	490.000.000	490.000.000
Total				1.509.875.000	1.509.875.000

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. INVESTASI PADA JOINT VENTURE

Koperasi mempunyai investasi pada joint venture yang diperoleh tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut :

2024					
Nama Entitas	Lokasi	Kegiatan Usaha	Kepemilikan (%)	Harga Perolehan	Nilai Tercatat
Bogor Residence	Bogor	Perumahan	20	845.025.000	845.025.000
Total				845.025.000	845.025.000
2023					
Nama Entitas	Lokasi	Kegiatan Usaha	Kepemilikan (%)	Harga Perolehan	Nilai Tercatat
Bogor Residence	Bogor	Perumahan	20	845.025.000	845.025.000
Total				845.025.000	845.025.000

12. ASET TETAP

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
<i>Pemilikan Langsung :</i>				
Tanah	3.252.719.000	-	-	3.252.719.000
Bangunan	5.171.726.540	-	-	5.171.726.540
Perabot Kantor & Usaha	416.705.390	13.197.616	54.691.800	375.211.206
Mesin & Komputer	713.873.237	374.686.710	73.723.600	1.014.836.347
Kendaraan	1.413.780.016	135.270.702	295.489.673	1.253.561.045
Mesin Sewa	1.108.622.576	-	1.085.589.676	23.032.900
<i>Sewa pembiayaan :</i>				
Kendaraan	14.807.257.271	242.211.203	2.916.389.435	12.133.079.039
Jumlah	26.884.684.030	765.366.231	4.425.884.184	23.224.166.077
Akumulasi Penyusutan :				
<i>Pemilikan Langsung :</i>				
Bangunan	1.645.651.272	258.586.327	-	1.904.237.599
Perabot Kantor & Usaha	409.445.439	9.116.082	54.691.800	363.869.721
Mesin & Komputer	676.753.208	131.822.656	81.658.910	726.916.953
Kendaraan	741.355.931	373.997.100	295.489.671	819.863.360
Mesin Sewa	1.091.795.990	8.413.293	1.084.837.722	15.371.560
<i>Sewa pembiayaan :</i>				
Kendaraan	10.852.989.088	995.575.891	2.352.865.927	9.495.699.052
Jumlah	15.417.990.928	1.777.511.349	3.869.544.030	13.325.958.247
Nilai Buku	11.466.693.104			9.898.207.830

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. ASET TETAP - Lanjutan

	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
<u>Pemilikan Langsung :</u>				
Tanah	3.252.719.000	-	-	3.252.719.000
Bangunan	5.171.726.540	-	-	5.171.726.540
Perabot Kantor & Usaha	594.905.890	2.979.500	181.180.000	416.705.390
Mesin & Komputer	831.107.628	19.861.700	137.096.091	713.873.237
Kendaraan	873.084.134	629.153.560	88.457.678	1.413.780.016
Mesin Sewa	1.085.589.676	23.032.900	-	1.108.622.576
<u>Sewa pembiayaan :</u>				
Kendaraan	16.954.211.832	243.352.252	2.390.306.813	14.807.257.271
Jumlah	28.763.344.700	918.379.912	2.797.040.582	26.884.684.030
Akumulasi Penyusutan :				
<u>Pemilikan Langsung :</u>				
Bangunan	1.387.064.945	258.586.327	-	1.645.651.272
Perabot Kantor & Usaha	587.377.740	3.247.699	181.180.000	409.445.439
Mesin & Komputer	788.563.238	19.543.874	131.353.905	676.753.208
Kendaraan	717.516.190	107.588.036	83.748.295	741.355.931
Mesin Sewa	1.082.581.863	9.214.127	-	1.091.795.990
<u>Sewa pembiayaan :</u>				
Kendaraan	11.242.533.988	1.377.946.068	1.767.490.968	10.852.989.088
Jumlah	15.805.637.964	1.776.126.131	2.163.773.168	15.417.990.928
Nilai Buku	12.957.706.735			11.466.693.102

13. ASET LAINNYA

Akun ini merupakan saldo aset lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

a. Aset Tak Berwujud

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Goodwill	652.500.000	-	-	652.500.000
Jumlah	652.500.000	-	-	652.500.000
Amortisasi Penyusutan				
Goodwill	652.500.000	-	-	652.500.000
Jumlah	652.500.000	-	-	652.500.000
Nilai Buku	-			-
	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Goodwill	652.500.000	-	-	652.500.000
Jumlah	652.500.000	-	-	652.500.000

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. ASET LAINNYA - Lanjutan

	2023			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Amortisasi Penyusutan				
Goodwill	652.500.000	-	-	652.500.000
Jumlah	652.500.000	-	-	652.500.000
Nilai Buku	-			-

Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara membeli dan menerima pengalihan dan penyerahan dari penjualan atas 400 (empat ratus) lembar saham milik PT Lindungan Cahaya Semesta dengan nilai nominal sebesar Rp 1.052.500.000,-. Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 10 Desember 2015 dibuat dihadapan Notaris R. Henry Susanto, SH.M.Kn di Jakarta. Perhitungan penyusutan dimulai di tahun 2016 dan akan disusutkan selama 4 tahun.

b. Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan setoran dana usaha dari Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara untuk dikelola oleh PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 259.369.487 dan Rp 259.369.487,-, dengan jangka waktu pembagian hasil dalam 51 bulan. Berdasarkan perjanjian No. SAT-KPBTN/PWL/BGR/IV/2016/2017 tanggal 8 April 2016.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo utang usaha kepada Taras Mart per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan masing-masing sebesar Rp 109.649.850,- dan Rp 64.848.503,-.

15. UTANG BANK

Akun ini merupakan saldo utang bank per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
a. Utang Bank Jangka Pendek		
Bank BJB	1.421.142.928	2.284.284.684
Bank Mandiri	586.695.027	884.561.139
Bank BTN Syariah	337.507.971	295.833.748
Bank Mandiri Syariah	268.232.122	235.367.522
Bank Danamon Syariah	166.355.665	815.112.824
CC BNI	6.107.590	-
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	2.786.041.303	4.515.159.917
b. Utang Bank Jangka Panjang		
Bank BJB	1.434.065.893	2.033.284.936
Bank Mandiri	629.115.293	1.472.342.349
Bank BTN Syariah	601.017.291	938.525.262
Bank Mandiri Syariah	106.421.307	374.653.430
Bank Danamon Syariah	-	166.355.665
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	2.770.619.784	4.985.161.642

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. UTANG BANK - Lanjutan

Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara (Persero) memperoleh fasilitas kredit dari :

- Bank Syariah Indonesia (Bank Mandiri Syariah) yang digunakan sebagai pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif atau multijasa anggota yang merupakan pegawai tetap Bank Tabungan Negara.
- Bank Kesejahteraan Ekonomi dan Bank Danamon Syariah yang digunakan sebagai pembiayaan Modal Kerja untuk disalurkan kepada Anggota Koperasi Pegawai BTN guna pembiayaan dengan prinsip syariah dan konvensional.
- Bank Syariah Mandiri dan BTN Syariah digunakan untuk kegiatan proses bisnis yaitu pembelian ruko dan rumah.
- Bank BTN HI digunakan untuk modal bisnis dan pembiayaan sewa guna usaha.
- CC BNI digunakan sebagai kegiatan bisnis travel.
- Bank BJB Hanya digunakan untuk pembiayaan kepada anggota koperasi sesuai dengan kriteria Anggota Koperasi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Koperasi.

Untuk akad pembiayaan Modal Kerja BTN iB BTN Syariah, Bank Mandiri Syariah dan Bank Danamon Syariah kepada Koperasi Pegawai BTN diperoleh dalam bentuk pembiayaan al-Mudharabah.

Beban bunga yang dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 1.112.730.980,- dan Rp 1.648.275.915,- (lihat catatan beban pokok partisipasi anggota).

Berikut adalah daftar surat perjanjian kredit untuk modal kerja selama tahun 2024 sebagai berikut:

No.	Nomor Surat Perjanjian	Tanggal SPK	Kreditur
1.	025/TSE-KOM/SPPK/VIII/2023	07/08/2023	Bank BJB
2.	02/274/060/SPKP	08/03/2022	Bank Syariah Indonesia
3.	R04.SME.JKS/976/2021	16/11/2021	Bank Mandiri (Persero) Tbk
4.	01/CB-JKT/SPPK/2019	06/02/2019	Bank Mandiri Syariah
5.	BDS/034/0819	20/08/2019	Danamon syariah
6.	13/S/HRI.II/BCSU/VI/2019	26/06/2019	Bank BTN Syariah
7.	023/TSE-KOM/SPPK/VI/2020	26/06/2020	Bank Danamon Syariah
8.	BKS/9/0679	19/01/2018	CC BNI
9.	14/SP3/BGR/COMC/VI/2018	07/06/2018	BTN syariah

16. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Akun ini merupakan saldo utang kepada lembaga keuangan lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
a. Jangka Pendek		
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)	1.235.304.000	1.235.304.000
PT Toyota Astra Financial	75.545.000	66.678.951
Jumlah Jangka Pendek	1.310.849.000	1.301.982.951
b. Jangka Panjang		
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDBLPDB-KUMKM)	1.029.392.000	2.264.696.000
PT Toyota Astra Financial	48.624.866	124.169.866
Jumlah Jangka Panjang	1.078.016.866	2.388.865.866

Beban bunga yang dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 20.779.655,- dan Rp 18.180.461,-.

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA - Lanjutan

Berdasarkan akta perjanjian pinjaman nomor 31 tanggal 22 September 2023, Koperasi Pegawai BTN memperoleh fasilitas pembiayaan dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM), dengan ketentuan sebagai berikut :

Plafon Pinjaman	: Rp 7.500.000.000,- a. Unit Usaha <i>Tour and Travel</i> : Rp 3.500.000.000,-; b. Unit Usaha Rental Kendaraan : Rp 1.840.000.000,-; c. Proyek Pengembangan Perumahan : Rp 2.160.000.000,-.
Tujuan	: a. Modal Kerja Unit Usaha Rental Kendaraan; b. Modal Kerja Unit Usaha <i>Tour and Travel</i> ; c. Modal Kerja Proyek Pengembangan Perumahan.
Bunga	: 5% per tahun.
Jangka Waktu	: 36 bulan sejak tanggal pencairan, termasuk <i>grace period</i> .
Jaminan	: a. Hak Tanggungan Peringkat I (pertama) berupa tanah berikut segala sesuatu yang ada dan akan ada di atas tanah tersebut dengan total sebesar Rp 1.640.000.000,- yang telah dilakukan penilaian oleh KJPP Patuh Ansori Rahman dan Rekan dengan rincian sebagai berikut: 1) Hak Tanggungan Peringkat I (pertama) atas SHGB No. 2465 atas nama Koperasi Pegawai PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (KOPTABARA) yang terletak di Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat dengan luas 97m2 sebesar Rp 695.000.000,-; 2) Hak Tanggungan Peringkat I (pertama) atas SHGB No. 1713 atas nama Pratomo Harimawan, Dosik Agoeng Setyono, Hermawan Dwi Kuntoro qq Koperasi Pegawai PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang terletak di Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat dengan luas 67m2 sebesar Rp 945.000.000,-. b. Fidusia atas 60 unit kendaraan bermotor roda empat yang telah dilakukan penilaian oleh KJPP Patuh Ansori Rahman dan Rekan dengan total nilai yang diikat fidusia sebesar 70% dari nilai pasar atau sebesar Rp 6.146.000.000,-.

Koperasi Pegawai BTN memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service dengan ketentuan berikut :

No Perjanjian	: 231650101567
Jenis Fasilitas	: Sewa Pembiayaan
Tipe Kendaraan	: TOYOTA/AVANZA/AVANZA 1.5G M/T
Jumlah Unit	: 1 (Satu)
Plafon	: Rp 118.200.000,-

No Perjanjian	: 2319960159
Jenis Fasilitas	: Sewa Pembiayaan
Tipe Kendaraan	: TOYOTA/AVANZA/AVANZA 1.5G M/T
Jumlah Unit	: 1 (Satu)
Plafon	: Rp 260.640.000,-

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini merupakan saldo utang pajak per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
PPN Keluaran	48.498.546	59.028.340
PPH Pasal 21	38.690.131	58.977.726
PPH Pasal 25	18.950.787	16.001.733
Pajak Restoran	12.217.572	-
PPH Pasal 23	6.752.639	1.964.973
PPH Pasal 29	2.995.631	42.198.559
Jumlah Utang Pajak	128.105.306	178.171.331

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. PERPAJAKAN - Lanjutan

b. Perhitungan Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dalam laporan laba rugi dengan taksiran pajak penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba (rugi) Sebelum Pajak	1.408.280.876	1.657.933.980
Koreksi Positif :		
Beban PPh 21	69.829.100	98.690.000
Administrasi Bank	9.306.121	6.840.666
Beban Sandang	23.480.000	15.200.000
Beban Rekreasi	60.750.000	67.500.000
Jumlah	163.365.221	188.230.666
Koreksi Negatif :		
Jasa Giro Tabungan	23.251.710	9.298.137
Jumlah	23.251.710	9.298.137
Penghasilan Kena Pajak	1.548.394.388	1.836.866.509
Pembulatan	1.548.394.000	1.836.866.000
PKP yang mendapat fasilitas	235.791.280	258.463.794
PKP yang tidak mendapat fasilitas	1.312.602.720	1.578.402.206
Perhitungan PPh Badan:		
(22%x50%) x PKP yang mendapat fasilitas	25.937.041	28.431.017
22% x PKP yang tidak mendapat fasilitas	288.772.598	347.248.485
Jumlah Pajak Penghasilan Terutang	314.709.639	375.679.503
Kredit Pajak :		
PPh Pasal 25	(216.762.282)	(181.610.877)
PPh Pasal 23	(94.951.726)	(151.870.067)
Pajak Penghasilan Kurang (Lebih) Bayar	2.995.631	42.198.559

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan saldo biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
RAT	115.500.000	178.500.000
Cadangan Pesangon Pegawai	100.000.000	100.000.000
Rekreasi	67.500.000	97.500.000
Biaya Audit	40.000.000	40.000.000
Grandprize Umroh RAT Tahun Buku 2018	26.000.000	-
Biaya yang Masih Harus Dibayar Travel	20.946.643	14.836.897
Service Charge dan Sewa Ruangan	11.359.581	11.359.581
Listrik	8.656.493	10.584.711
Biaya Manajemen Tomoro	7.633.802	-
Biaya yang Masih Harus Dibayar Cafe	-	3.521.800
Lainnya	4.388.675	8.533.033
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	401.985.194	464.836.022

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. KEWAJIBAN KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo kewajiban kepada pihak ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak Ketiga		
PT Taras Graha Sarana	488.000.000	488.000.000
Bank BTN	117.242.720	-
PT UG Mandiri	16.000.000	-
Gemilang Rizqi Development (Gred Group)	16.000.000	-
Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera)	10.000.000	-
Bank Mandiri	-	207.136.228
BTN KC Jakarta Cawang	-	54.559.833
BTN KC HI	-	51.287.134
Astrido	-	20.097.297
BTN JKH	-	10.333.333
Dibawah Rp 10 Juta	44.470.297	66.843.158
Lain-lain		
Karyawan	231.556.000	334.225.035
Taras Cafe	37.342.531	31.409.249
Jumlah Kewajiban Kepada Pihak Ketiga	<u>960.611.548</u>	<u>1.263.891.267</u>

20. KEWAJIBAN LAINNYA

Akun ini merupakan saldo kewajiban lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dana Pendidikan Koperasi	86.598.287	65.183.387
Dana Sosial	28.060.290	18.300.090
Premi Jamsostek	9.525.633	7.685.540
Jasa Partisipasi Anggota Aktif	45.000	-
Jasa Kepada Pengelola	20.000	-
Jasa Kepada Pengurus & Pengawas	5.500	-
Jumlah Kewajiban Lainnya	<u>124.254.710</u>	<u>91.169.017</u>

21. MODAL ANGGOTA

Akun ini merupakan saldo modal anggota per 31 Desember 2024 dan 2023 yang merupakan simpanan anggota koperasi, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Simpanan Wajib Anggota	16.529.937.939	16.607.251.099
Simpanan Sukarela Anggota	3.006.109.850	3.485.140.088
Simpanan Pokok Anggota	205.114.177	208.379.177
Jumlah Modal Anggota	<u>19.741.161.966</u>	<u>20.300.770.364</u>

22. MODAL SUMBANGAN

Akun ini merupakan modal sumbangan yang diperoleh dari Simpanan Anggota per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 15.000.000,- dan Rp 15.000.000,-.

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. CADANGAN

Akun ini merupakan saldo cadangan yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Cadangan Umum	9.408.746.090	9.118.367.705
Pembagian SHU tahun buku 2023	375.867.077	-
Paket Murah Lebaran Tarasmart untuk Anggota KOPEG BTN 2024	(8.250.000)	(8.160.000)
Pembagian SHU tahun buku 2022	-	298.538.385
SHU tahun 2023	(76.000)	-
Jumlah Cadangan	9.776.287.167	9.408.746.090

Cadangan selama tahun 2024 telah ditetapkan dalam Rapat Anggota Tahunan Koperasi Pegawai PT Bank Tabungan Negara (KOPBATARA) pada tahun 2023.

24. PENDAPATAN

Akun ini merupakan saldo pendapatan yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Partisipasi Anggota		
- Bunga Simpan Pinjam	1.305.266.610	1.464.292.272
- Lainnya	146.468.562	313.983.084
Jumlah Partisipasi Anggota	1.451.735.172	1.778.275.356
Partisipasi Non Anggota		
Penjualan Barang Dagang		
- Tara's Mart	5.921.597.425	5.871.923.127
- ATK	1.389.308.400	1.291.571.200
- Tomoro Coffee	1.141.624.711	-
- Tara's Cafe	95.433.019	533.580.487
- Variance Tara's Cafe	96.729	981.753
Jumlah Penjualan Barang Dagang	8.548.060.284	7.698.056.567
Pendapatan Jasa		
- Tiket <i>Tour and Travel</i>	15.440.272.691	17.237.166.964
- Sewa Mobil	2.668.995.664	4.198.868.396
- Lelang Mobil	1.327.079.404	959.537.473
- Motor Rental	621.179.155	489.612.614
- Mesin Sewa	232.938.801	707.877.400
- Lainnya	41.508.067	110.224.317
Jumlah Pendapatan Jasa	20.331.973.782	23.703.287.164
Pendapatan Jasa Pengelolaan Lainnya		
- <i>Project</i>	439.700.914	261.782.673
- Alfamart	125.668.216	134.256.322
- <i>Fitness</i>	90.765.766	27.927.928
Jumlah Pendapatan Jasa Pengelolaan	656.134.896	423.966.923
Pendapatan Lainnya		
- <i>Travel</i> Batara - <i>Fee</i> Penjualan Tiket	417.982.310	469.948.152
- Tara's Mart Lainnya	15.267.900	36.828.765
- Diskon Lion Parcel	-	2.565.154
Jumlah Pendapatan Lainnya	433.250.210	509.342.070
Jumlah Partisipasi Non Anggota	29.969.419.173	32.334.652.724

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. BEBAN POKOK

Akun ini merupakan jumlah beban pokok pendapatan yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Pokok Partisipasi Anggota		
- Bunga Pinjaman Bank BJB	514.618.968	396.681.381
- Pengelolaan simpan pinjam	202.984.290	172.951.940
- Proses Pencairan Pinjaman	167.255.166	158.838.259
- Bunga Pinjaman Mandiri	161.447.481	271.910.540
- Biaya / <i>Margin</i> Mudharabah BTN	145.327.255	183.748.582
- <i>Margin</i> Pinjaman Bank Danamon	75.076.114	218.150.645
- Biaya / <i>Margin</i> Mudharabah BSM	66.973.767	95.809.960
- <i>Margin</i> Pinjaman Bank Kesejahteraan Ekonomi	-	74.526.964
- Bunga Pinjaman BTN HI	-	365.156.177
Jumlah Beban Pokok Partisipasi Anggota	1.333.683.042	1.937.774.448
Beban Pokok Partisipasi Non Anggota		
Penjualan Barang Dagang		
- Tara's Mart	4.709.124.806	4.666.762.945
- ATK	1.161.380.300	1.167.373.000
- Tomoro Coffee	430.901.043	-
- Tara's Cafe	46.146.142	251.331.972
Jumlah Penjualan Barang Dagang	6.347.552.291	6.085.467.917
Pendapatan Jasa		
- Tiket <i>Tour and Travel</i>	14.750.689.030	16.679.006.195
- Sewa Mobil	1.514.488.687	1.770.251.305
- Penyusutan Kendaraan Rental	995.575.891	1.377.946.068
- Mesin Sewa	100.038.620	125.119.430
- Motor Rental	64.789.195	77.422.224
- Leasing Mobil	20.779.655	28.579.078
Jumlah Pendapatan Jasa	17.446.361.078	20.058.324.300
Pendapatan Jasa Pengelolaan Lainnya		
- <i>Project</i>	390.322.551	243.044.857
- Alfamart	2.175.000	11.530.000
- <i>Fitness</i>	25.491.900	5.000.000
Jumlah Pendapatan Jasa Pengelolaan Lainnya	417.989.451	259.574.857
Jumlah Beban Pokok Partisipasi Non Anggota	24.211.902.820	26.403.367.074

26. BEBAN USAHA

Akun ini merupakan jumlah beban usaha yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Administrasi dan Umum		
Beban Personalia		
- Gaji Pengelola	1.524.537.879	1.805.775.458
- Kesejahteraan Pengelola	607.947.350	418.025.775
- Honor dan THR Pengurus	317.250.000	224.000.000
Jumlah Beban Personalia	2.449.735.229	2.447.801.233

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. BEBAN USAHA - Lanjutan

	2024	2023
Beban Administrasi dan Umum - Lanjutan		
Beban Kantor		
- Operasional Kantor	1.036.099.457	816.718.595
- Penyusutan Kantor	773.522.165	403.922.252
- Jasa Profesional fee	128.100.000	17.492.000
- RAT	100.000.000	100.000.000
- Lainnya	93.258.256	386.990.177
Jumlah Beban Kantor	2.130.979.878	1.725.123.025
Jumlah Beban Usaha	4.580.715.107	4.172.924.258

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini merupakan jumlah pendapatan (beban) lain-lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Pendapatan lain-lain		
- Jasa Giro	23.251.710	9.298.137
- Lainnya	99.482.036	56.614.208
Jumlah Pendapatan Lain-lain	122.733.746	65.912.345
Beban lain-lain		
- Administrasi Bank	9.306.121	6.840.666
- Lainnya	124	-
Jumlah Beban Lain-lain	9.306.245	6.840.666
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	113.427.501	59.071.679

28. TRANSAKSI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dikendalikan oleh Koperasi PT Bank Tabungan Negara. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya.

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Nama Pihak	Sifat Hubungan
PT Taras Semesta	Entitas Anak
PT Lindung Cahaya Semesta	Entitas Anak
PT Solusi Medidata	Entitas Anak

Berikut saldo transaksi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

			Prosentase terhadap jumlah Aset	
	2024	2023	2024	2023
Piutang Non Anggota				
PT Lindung Cahaya Semesta	4.762.718.053	4.752.718.053	11,82%	10,27%
PT Taras Semesta	439.389.922	797.392.725	1,09%	1,72%
PT Solusi Medidata	290.000.000	290.000.000	0,72%	0,63%
Jumlah Piutang Non Anggota	5.492.107.975	5.840.110.778	13,63%	12,62%

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam menyusun laporan keuangan, Entitas menggunakan basis estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik entitas atas peristiwa dan kondisi saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyusutan

Perusahaan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, perseroan mereviu manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

30. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Segmen Usaha

Informasi laba usaha per segmen usaha sebagai berikut:

2024					
Keterangan	Pendapatan	Beban Pokok Pendapatan	Laba Kotor	Alokasi Beban Usaha	Laba Usaha
Partisipasi Anggota					
Bunga Simpan Pinjam	1.305.266.610	1.333.683.042	(28.416.432)	190.287.550	(218.703.982)
Lainnya	146.468.562	-	146.468.562	21.352.836	125.115.726
Partisipasi Non Anggota					
Penjualan Barang Dagang					
Tara's Mart	5.921.597.425	4.709.124.806	1.212.472.619	863.276.711	349.195.908
Tara's Cafe	95.433.019	46.146.142	49.286.877	13.912.648	35.374.229
Tomoro Coffee	1.141.624.711	430.901.043	710.723.668	166.431.109	544.292.559
ATK	1.389.308.400	1.161.380.300	227.928.100	202.539.535	25.388.565
Variance Tara's Cafe	96.729	-	96.729	14.102	82.627
Pendapatan Jasa					
Tiket <i>Tour and Travel</i>	15.440.272.691	14.750.689.030	689.583.661	2.250.951.369	(1.561.367.708)
Sewa Mobil	2.668.995.664	2.226.174.409	442.821.255	389.098.014	53.723.241
Lelang Mobil	1.327.079.404	304.669.824	1.022.409.580	193.467.516	828.942.064
Mesin Sewa	232.938.801	100.038.620	132.900.181	33.958.851	98.941.330
Motor Rental	621.179.155	64.789.195	556.389.960	90.558.250	465.831.710
Lainnya	41.508.067	-	41.508.067	6.051.230	35.456.837
Pendapatan Jasa Pengelolaan Lainnya					
Alfamart	125.668.216	2.175.000	123.493.216	18.320.469	105.172.747
Project	439.700.914	390.322.551	49.378.363	64.101.548	(14.723.184)
Fitness	90.765.766	25.491.900	65.273.866	13.232.236	52.041.630
Pendapatan Lainnya					
<i>Travel</i> Batara - Fee	417.982.310	-	417.982.310	60.935.313	357.046.997
Penjualan Tiket	-	-	-	-	-
Tara's Mart Lainnya	15.267.900	-	15.267.900	2.225.822	13.042.078
Diskon Lion Parcel	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah	31.421.154.344	25.545.585.862	5.875.568.482	3.122.900.616	1.294.853.375

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. PENGUNGKAPAN LAINNYA - Lanjutan

a. Segmen Usaha - Lanjutan

2023					
Keterangan	Pendapatan	Beban Pokok Pendapatan	Laba Kotor	Alokasi Beban Usaha	Laba Usaha
Partisipasi Anggota					
Bunga Simpan Pinjam	1.464.292.272	1.937.774.448	(473.482.176)	179.122.142	(652.604.318)
Lainnya	313.983.084	-	313.983.084	38.408.536	275.574.548
Partisipasi Non Anggota					
Penjualan Barang Dagang					
Tara's Mart	5.871.923.127	4.666.762.945	1.205.160.181	718.293.381	486.866.800
Tara's Cafe	533.580.487	251.331.972	282.248.515	65.271.177	216.977.338
ATK	1.291.571.200	1.167.373.000	124.198.200	157.993.731	(33.795.531)
Variance Tara's Cafe	981.753	-	981.753	120.095	861.658
Pendapatan Jasa					
Tiket <i>Tour and Travel</i>	17.237.166.964	16.679.006.195	558.160.768	2.108.566.934	(1.550.406.165)
Sewa Mobil	4.198.868.396	2.864.307.204	1.334.561.192	513.634.002	820.927.190
Lelang Mobil	959.537.473	312.469.247	647.068.226	117.377.118	529.691.108
Mesin Sewa	707.877.400	125.119.430	582.757.970	86.592.355	496.165.615
Motor Rental	489.612.614	77.422.224	412.190.390	59.892.729	352.297.661
Lainnya	110.224.317	-	110.224.317	13.483.385	96.740.932
Pendapatan Jasa Pengelolaan Lainnya					
Fitness	27.927.928	5.000.000	22.927.928	3.416.333	19.511.595
Project	261.782.673	243.044.857	18.737.816	32.023.028	(13.285.212)
Alfamart	134.256.322	11.530.000	122.726.322	16.423.142	106.303.180
Pendapatan Lainnya					
Tara's Mart Lainnya	36.828.765	-	36.828.765	4.505.144	32.323.621
Travel Batara - Fee	-	-	469.948.152	57.487.239	412.460.913
Penjualan Tiket	469.948.152	-	-	-	-
Diskon Lion Parcel	2.565.154	-	2.565.154	313.787	2.251.367
Jumlah	34.112.928.080	28.341.141.521	5.771.786.558	4.172.924.258	1.598.862.301

b. Informasi Umum

Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara (Kopeg BTN) berkedudukan di Jalan Gajah Mada No.1A, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat. Koperasi ini didirikan berdasarkan Akta yang telah disahkan oleh Kepala Direktorat Koperasi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan Surat Keputusan No.151/Bangwas/69, tertanggal 16 Juni 1969. Akta tersebut telah mengalami perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Koperasi Pegawai PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk No. 7 tanggal 22 Agustus 2024 yang dibuat oleh Notaris Muharzah Aman, S.H di Jakarta.

Berdasarkan anggaran dasarnya, Koperasi menyelenggarakan usaha sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan usaha simpan pinjam uang kepada anggota dengan suku bunga yang layak.
2. Mengadakan barang-barang keperluan anggota baik primer maupun sekunder.
3. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum.
4. Menjalankan usaha dalam bidang jasa seperti leverensir, grosir, distributor serta *suplier*, penjiilidan, percetakan, pengepakan jasa kesehatan seperti klinik dan apotik, jasa sewa dan rental kendaraan roda dua dan roda empat, jasa biro perjalanan wisata, jasa penyedia tenaga kerja (*outsourcing*), jasa keagenan dan jasa *cleaning service*.
5. Menjalankan usaha dalam bidang perencanaan, pelaksanaan usaha-usaha pemborongan umum (*General Contractor*) untuk segala macam dan jenis pekerjaan terutama guna pembangunan gedung-gedung, jalan dan taman.
6. Mengadakan kerjasama antara Koperasi dengan pihak lain, Koperasi dengan sektor Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara dan Koperasi dengan sektor Swasta lainnya dalam usaha saling menguntungkan.

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. PENGUNGKAPAN LAINNYA - Lanjutan

b. Informasi Umum - Lanjutan

Berdasarkan anggaran dasarnya, Koperasi menyelenggarakan usaha sebagai berikut - Lanjutan:

7. Mengusahakan pinjaman/kredit dari Bank atau pihak ketiga bukan Bank untuk kebutuhan anggota, khususnya bidang kredit perumahan, kredit modal kerja dan lain-lain yang sangat bermanfaat atas rekomendasi Koperasi.

c. Pengurus, Pengawas, Anggota dan Karyawan

1. Pengurus

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 22 Agustus 2024 yang dibuat oleh Notaris Muharzah Aman, S.H, dan No.4 tanggal 04 Oktober 2021, yang dibuat oleh Notaris Titiek Irawati S.S.H, yang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor: NPAK 0001/Kep/M.KUKM/X/2004, disebutkan bahwa susunan Pengurus dan Pengawas Koperasi tahun 2024 untuk periode 2024 s.d 2026 dan tahun 2023 untuk periode 2021 s.d 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
Ketua	Febrianto Nugrahadi	Edie Tri Koes Praptomo
Sekretaris	Ikbal Rohimat	Duddy Muhammad Sanusi
Bendahara	Edo Puspa Garnadi	Muhammad Adi Prasetyo

2. Pengawas

	2024	2023
Ketua	Abuasir Apriyanto Setia Putra	Febrianto Nugrahadi
Anggota	Herlambang Sigit Pamungkas	Listyowati
Anggota	Nicolaus Wiku Dewanto	Putra Fajar Pratama

3. Keanggotaan

Jumlah Anggota Aktif Koperasi Pegawai Bank BTN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 1.104 orang dan 1.420 orang, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Kantor Pusat	709 Orang	975 Orang
- Kantor Cabang Jakarta Harmoni	37 Orang	47 Orang
- Kantor Wilayah Jakarta II	27 Orang	-
- Kantor Cabang Jakarta Melawai	19 Orang	18 Orang
- Kantor Cabang Jakarta Cawang	17 Orang	12 Orang
- Kantor Cabang Cibubur	15 Orang	15 Orang
- Kantor Cabang Kelapa Gading Square	14 Orang	15 Orang
- Kantor Cabang Jakarta Kebon Jeruk	14 Orang	13 Orang
- Kantor Wilayah Jakarta I	14 Orang	-
- Kantor Cabang Ciputat	13 Orang	15 Orang
- Kantor Cabang Manado	12 Orang	12 Orang
- Kantor Cabang Depok	11 Orang	14 Orang
- Kantor Cabang Harapan Indah	11 Orang	11 Orang
- Kantor Cabang Tangerang	10 Orang	16 Orang
- Kantor Cabang Bekasi	10 Orang	13 Orang
- Kantor Cabang Cikarang	10 Orang	11 Orang
- Kantor Cabang Jakarta Kuningan	9 Orang	23 Orang
- Kantor Wilayah Jawa Barat	9 Orang	-
- Kantor Cabang Bogor	7 Orang	7 Orang
- Kantor Wilayah Jateng DIY	6 Orang	-
- Kantor Wilayah Jatim Bali Nusra	6 Orang	-
- Kantor Cabang Cilegon	5 Orang	6 Orang
- Kantor Cabang Cirebon	5 Orang	5 Orang
- Kantor Wilayah Sumatera	5 Orang	-
- Kantor Cabang Karawaci	5 Orang	4 Orang
- Kantor Cabang Bandung	4 Orang	6 Orang
- Kantor Cabang Lainnya	100 Orang	103 Orang
Jumlah Anggota	1.104 Orang	1.362 Orang

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. PENGUNGKAPAN LAINNYA - Lanjutan

3. Keanggotaan - Lanjutan

Sedangkan jumlah anggota pasif dan anggota luar biasa Koperasi Pegawai Bank BTN per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 1.211 orang anggota pasif dan 801 orang anggota luar biasa (tidak diaudit).

4. Karyawan

Karyawan Koperasi Pegawai Bank BTN terdiri dari manajer, karyawan tetap dan karyawan kontrak, yang bertugas sebagai pengelola administrasi dan unit usaha yang terdiri dari usaha simpan pinjam, penyewaan mobil & motor, toko & kantin makan, café, jasa pengelolaan supir dan tenaga pesuruh & cleaning servis, pengadaan alat tulis kantor dan biro Perjalanan masing-masing sebanyak 22 dan 22 orang untuk tahun 2024 dan 2023, terdiri dari :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Tetap	18 Orang	16 Orang
- Kontrak	6 Orang	6 Orang
Jumlah Karyawan	24 Orang	22 Orang

d. Informasi Penting Lainnya

1. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 18/ PMK.03/2021 tanggal 17 Februari 2021

Berdasarkan Pasal 14 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 18/ PMK.03/2021 tanggal 17 Februari 2021 tentang Pelaksanaan Undang - undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan bahwa Dividen dikecualikan dari objek PPh.

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, pada Pasal 17 Pasal (b) mengenai Tarif pajak yang diterapkan atas Penghasilan Kena Pajak bagi pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diselesaikan pada tanggal 14 April 2025.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Auditor Independen

LAI No. 00019/2.0075/AU.2/05/1536-10/1/IV/2025

Dewan Pengawas dan Pengurus
KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realitis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

KANTOR PUSAT
JAKARTA

Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41B,
Jakarta Pusat 10510

T (021) 420-3589, (021) 420-8408
F (021) 421-6371

KEP-682/KM.17/1998

KANTOR CABANG
MAKASSAR

Ruko Diamond Center No. 44
Jl. AP Pettarani, Makassar 90231

T (0411) 467-1888

86/KM.1/2018

KANTOR CABANG
BANDUNG

Jl. Muara Baru I No. 19,
Kompleks Muara, Bandung 40234

T/F (022) 522-8564

151/KM.1/2021

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Dra. Ellya Noorlisyati & Rekan**



REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

Trya Perdana Mukna, SE., M.BIT., M.Com., CISA., CPA (Aust)., CPA (Ind)
NRAP AP. 1536

14 April 2025



00019



PENUTUP | **5**

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini kami akan menyampaikan hal-hal yang materil dalam Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang kami bagi menjadi dua bagian yaitu Perkembangan Neraca Koperasi dan Perkembangan Laba Rugi Koperasi serta kegiatan yang materil yang terjadi pada tahun 2024. Sebagai Berikut :

V.1. Perkembangan Neraca Koperasi

Aset Keuangan Koperasi Pegawai Bank BTN selama Tahun 2024 mengalami penurunan 12.89 % dibanding tahun 2023 yang semula Aset di tahun 2023 sebesar Rp. 46.260.857.447,- turun menjadi Rp. 40.296.153.933,- di tahun 2024. Penurunan asset salah satunya disebabkan oleh penurunan aktiva tetap yaitu penjualan kendaraan sewa yang dikarenakan beberapa kontrak sewa telah habis masa sewanya dan tidak diperpanjang lagi serta penurunan piutang simpan pinjam karena tidak ada lagi pencairan dari pihak ke 3 sejak pertengahan tahun 2024.

1.1. Aset

1.1.1. Aset Lancar

Aset Lancar tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 13.66 % menjadi Rp. 27.783.676.616,- pada tahun 2024 dibanding tahun 2023 sebesar Rp. 32.179.894.858,- . Penurunan terbesar terjadi pada piutang simpan pinjam dimana turun sebesar Rp. 2.028.190.905,- dari sebelumnya Rp. 24.112.956.288 ,- ditahun 2023, menjadi Rp. 22.084.765.384,- ditahun 2024.

1.1.2. Aset Tidak Lancar

Terjadi penurunan Aset tidak lancar di tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 11.466.693.102 ,- di tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp. 9.898.207.830,- ,sehingga mengalami penurunan sebesar Rp. 1.568.485.272,-, Penurunan aset tidak lancar didominasi oleh penurunan aset tetap kendaraan sewa yang telah di lelang.

1.1.3. Investasi

Nilai investasi ditahun 2024 tidak ada perubahan, yaitu sama dengan nilai tahun 2023 sebesar Rp.2.614.269.487,-.

2.1. Kewajiban dan Ekuitas

Penurunan Aktiva juga diimbangi dengan penurunan pada Pasiva, dimana perkembangannya selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

2.1.1 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek yang merupakan pinjaman dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) Tahun, mengalami penurunan sebesar 26,12 % dari tahun 2023 yaitu turun sebesar Rp. 2.058.562.096,-, dari Rp. 7.880.059.007,- ditahun 2023 menjadi Rp.5.821.496.912,- di tahun 2024. Penurunan hutang tertinggi terdapat pada hutang Bank dikarenakan adanya angsuran pinjaman anggota dan tidak adanya pencairan pinjaman baru anggota akibat dari telah berakhirnya kerjasama dengan bank – bank pemberi pinjaman.

2.1.2. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban Jangka Panjang merupakan pinjaman dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun, mengalami penurunan yaitu sebesar 47.81 % dari sebelumnya Rp. 7.374.027.508 ,- di tahun 2023 menjadi Rp. 3.848.636.650,- di tahun 2024, penurunan terjadi pada Hutang Bank.

2.1.3. Ekuitas

Istilah Ekuitas berasal dari kata Equity atau Equity of Ownership yang berarti kekayaan bersih perusahaan/koperasi. Pada dasarnya ekuitas berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan. Penurunan Ekuitas pada tahun 2024 sebesar Rp. 380.750.561,- menjadi Rp. 30.626.020.371,- atau turun sebesar 1.23 % dibanding tahun 2023.

Penurunan Ekuitas terbesar pada Modal Anggota yaitu turun senilai Rp. 559.608.398,- menjadi Rp. 19.741.161.966,- pada tahun 2024 dibanding Rp. 20.300.770.364,- pada tahun 2023, Penurunan tersebut disebabkan oleh banyaknya anggota yang keluar keanggotaan dikarenakan sudah Pensiun.

Laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 188.683.240,- dari sebelumnya Rp. 1.282.254.477,- ditahun 2023, menjadi Rp. 1.093.571.237,- di tahun 2024.

Tabel : Kewajiban Lancar, Kewajiban Jangka Panjang dan Ekuitas

Perkiraan	Realisasi (Rp)		Naik/Turun (Rp)	Target 2024 (Rp)	Pencapaian (%)
	2024	2023			
Kew Lancar	5.821.496.912	7.880.059.007	(2.058.562.096)	6.311.037.533	92,24
Kew Jk Pjg	3.848.636.650	7.374.027.508	(3.525.390.857)	5.476.309.332	70,28
Modal Sendiri	30.626.020.370	31.006.770.932	(380.750.561)	31.807.519.696	96,29

V.II. Perkembangan Laba Rugi Koperasi

Labanya bersih untuk tahun buku yang berakhir 2024 mengalami penurunan sebesar Rp. 188.683.240,- menjadi Rp.1.093.571.237,- pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp. 1.282.254.477,- penurunan laba pada tahun 2024 selengkapnya dapat kami sampaikan sebagai berikut :

2.1. Pendapatan

Pendapatan Partisipasi Anggota turun sebesar Rp. 326.540.184,- atau turun 18,36% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp. 1.451.735.172,- dan Pendapatan Partisipasi Non Anggota juga mengalami penurunan sebesar Rp. 2.365.233.551,- atau turun 7,31 % menjadi Rp.29.969.419.173,- pada tahun 2024 dibanding tahun 2023 sebesar Rp. 32.334.652.724,-.

Pendapatan dari partisipasi anggota didominasi oleh aktifitas pinjaman, dimana aktifitas dan partisipasi anggota diharapkan dapat meningkat disisi bisnis lain. Penurunan atas pendapatan partisipasi non anggota yang terbesar berasal dari penurunan pendapatan sewa kendaraan yang disebabkan oleh berakhirnya masa sewa dan kebijakan management Bank BTN terhadap sentralisasi sewa.

2.2. Beban Pokok

Beban Pokok terdiri dari Beban Partisipasi Anggota dan Beban Partisipasi Non Anggota pada tahun 2024 sebesar Rp. 25.545.585.862,- atau turun sebesar Rp. 2.795.555.659,- dibanding tahun 2023 sebesar Rp. 28.341.141.521,-.

Penurunan beban pokok terbesar terdapat pada beban pokok partisipasi non anggota yang mengalami penurunan sebesar Rp. 2.191.464.253,- menjadi Rp.24.211.902.820,- pada tahun 2024 dibanding tahun 2023 sebesar Rp. 26.403.367.074 ,-. Penurunan tersebut salah satunya berasal dari penurunan biaya pembayaran bunga pinjaman bank, penurunan biaya penyusutan inventaris serta HPP unit Tour and Travel.

2.3. Beban Usaha

Beban usaha merupakan beban Administrasi dan Umum serta Beban Personalia dan Kantor. Beban usaha pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 407.790.973,- menjadi Rp. 4.580.713.231,- di tahun 2024 dibanding tahun 2023 sebesar Rp. 4.172.924.257,-. Kenaikan beban usaha salah satunya disebabkan oleh adanya beban pensiun karyawan serta penambahan karyawan atas pembukaan unit usaha baru yaitu Tomoro Coffe.

V.III. Penutup

Demikian Laporan Pertanggung jawaban Pengurus Koperasi Pegawai Bank BTN tahun buku 2024 yang dapat kami sampaikan. Banyak hal yang masih harus kami lakukan dalam pengembangan Koperasi yang kita cintai menuju koperasi yang sehat mandiri dan mampu memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk kesejahteraan anggota.

Kami menyadari bahwa dalam memberikan pelayanan dan memberikan informasi kepada anggota masih jauh dari yang diharapkan. Dalam kegiatan perkoperasian kedepan kami berharap partisipasi aktif dari anggota baik dalam hal bisnis maupun keorganisasian dukungan serta saran sangat kami butuhkan.

Demikian yang dapat kami sampaikan atas kerjasama dan dukungan yang telah diberikan kepada pengurus dalam segala bidang kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kesehatan dan memberikan keberkahan kepada kita semua. Aamiin....

Jakarta, Juli 2025

Pengurus Taraskop
Koperasi Pegawai Bank BTN

BAGIAN KEDUA
RENCANA PENDAPATAN DAN BIAYA
TAHUN 2025

RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN dan BIAYA

TAHUN 2025

A. PENDAHULUAN

Pada BAB ini kami akan memaparkan Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya untuk periode tahun 2025, adanya sentralisasi di Bank BTN berdampak cukup signifikan bagi beberapa unit bisnis koperasi, namun kami pun masih optimis dan terus melakukan langkah-langkah cepat untuk mengoptimalkan kinerja unit usaha koperasi serta merintis kembali usaha – usaha baru dan melakukan modifikasi usaha.

Pembukaan unit usaha baru Tarasmart di Menara 2 BTN dan rencana peremajaan usaha di kantin menara 1 BTN serta Optimalisasi unit Taras Tour and Travel dan unit – unit lainnya. Walaupun disisi lain Unit Taras Rental juga akan mengalami penurunan omset yang cukup signifikan hal ini sangat berdampak pada laba koperasi ditahun 2025 mengingat Unit Usaha Taras Rental adalah penyumbang laba terbesar dalam Laporan Keuangan Koperasi pada tahun – tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan adanya sentralisasi sewa kendaraan dan sewa komputer yang menyebabkan beberapa unit kendaraan dan komputer yang kami sewakan dikembalikan atau tidak diperpanjang lagi masa sewanya.

Portal Taraskop dikembangkan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas informasi terkait Koperasi Pegawai PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Dengan latar belakang kebutuhan yang semakin meningkat akan platform digital yang mempermudah proses administrasi dan pengelolaan koperasi, portal ini bertujuan untuk menyediakan berbagai layanan yang dapat mempercepat pertumbuhan usaha koperasi. Selain itu, Taraskop juga diharapkan dapat mendukung koperasi dalam mengoptimalkan potensi bisnis, memperluas jaringan, dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin digital dan kompetitif. Dengan sistem yang terintegrasi, portal ini menjadi solusi yang dapat mempercepat proses transformasi digital bagi koperasi di berbagai sektor usaha, dari pengelolaan keuangan hingga promosi produk, dengan harapan mendorong koperasi untuk berkembang secara lebih inovatif dan berkelanjutan. Disamping itu, menjadikan suatu bentuk transparansi kepada anggota, dimana anggota dapat memantau simpanannya di koperasi.

Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya tahun buku 2025 dapat kami sampaikan sebagai berikut :

B. AKTIVA

Aktiva pada tahun 2025 diproyeksikan akan turun sebesar 11,58 % setara Rp. 4.665.611.223,-, turun dari tahun 2024 sebesar Rp.40.296.153.933,- menjadi Rp. 35.630.542.710,-. Penurunan aktiva terbesar berasal dari penjualan aktiva kendaraan sewa yang telah habis masa sewanya dan tidak di perpanjang lagi serta berkurangnya pencairan pinjaman kepada anggota yang menggunakan dana pihak ke tiga dikarenakan telah berakhirnya kerjasama dengan pihak ke tiga (Bank pemberi pinjaman) sejak pertengahan tahun 2024 untuk pencairan pinjaman baru anggota dan sampai saat ini masih dalam proses pengajuan permohonan pinjaman.

C. PASSIVA & MODAL

Passiva Jangka Pendek di proyeksikan akan turun sebesar 29,07% atau sebesar Rp. 1.692.119.603,- penurunan terbesar diproyeksikan terjadi karena berkurangnya saldo hutang Bank akibat angsuran pinjaman anggota per bulannya.

Passiva jangka panjang diprediksi akan mengalami penurunan juga yaitu turun sebesar 65,53 % atau Rp. 2.522.172.197,-. Modal sendiri diproyeksikan turun sebesar 2,02 % atau turun sebesar Rp. 392.098.724,-, penurunan terbesar bersumber dari penurunan nilai simpanan dikarenakan banyaknya anggota yang telah memasuki masa pensiun selain itu SHU sebelum pajak di prediksi mengalami penurunan sebesar Rp. 391.752.421,- dari Rp.1.408.280.876,- ditahun 2024 menjadi Rp. 1.016.528.455,- di tahun 2025.

D. SISA HASIL USAHA

Perkiraan	Realisasi 2024	Proyeksi / Target 2025	Naik / Turun	
			Rp.	%
Pendapatan :	11.607.027.069,-	9.163.407.567,-	- 2.443.619.502	
Operasional	11.484.293.323,-	9.060.765.978,-	- 2.423.527.346	-21,10
Non - Operasional	122.733.746,-	102.641.589,-	- 20.092.156	-16,37
Biaya :	10.198.746.193,-	8.146.879.112 ,-	- 2.051.867.081	
Operasional	10.189.440.072,-	8.138.545.490,-	- 2.050.894.582	-20,13
Non - Operasional	9.306.121,-	8.333.622,-	- 972.499	-10,45
SHU Sebelum Pajak	1.408.280.876,-	1.016.528.455,-	- 391.752.421	-27,82

Penurunan terbesar dari pendapatan operasional berasal dari Unit Rental, seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa adanya sentralisasi sewa kendaraan dan komputer untuk cabang2 Bank BTN berdampak sangat besar bagi bisnis sewa di Koperasi Bank BTN, namun kami tetap berupaya untuk memperluas area bisnis sehingga dapat terus mempertahankan unit usaha rental. Disisi lain terjadi penurunan biaya operasional seiring dengan turunnya pendapatan operasional usaha.

Walaupun terjadi penurunan yang cukup signifikan terhadap pendapatan operasional, namun kami tetap mengupayakan agar penurunan Sisa Hasil Usaha (sebelum pajak) tahun 2025 dapat ditekan seminimal mungkin sehingga diproyeksikan SHU tahun buku 2025 turun sebesar 27,82% atau sebesar Rp. 391.752.421,- dengan cara mengoptimalkan bisnis2 unit usaha yang ada, membuka dan mencari peluang untuk usaha baru serta efisiensi biaya2 sehingga perolehan SHU sebelum pajak tahun 2025 menjadi sebesar Rp. 1.016.528.455,- dibanding tahun 2024 sebesar Rp. 1.408.280.876,-.

NERACA PROYEKSI

31 DESEMBER 2025

No	PERKIRAAN	PROYEKSI 2025	REALISASI 2024	+/-
A	AKTIVA			
I	AKTIVA LANCAR			
1	Kas	22,770,100.00	25,951,600	(3,181,500.00)
2	Bank	839,909,639.95	1,957,673,483	(1,117,763,842.86)
3	Piutang Usaha	988,183,831.87	490,836,960	497,346,872.00
4	Piutang Simpan Pinjam	19,221,418,981.52	22,084,765,384	(2,863,346,402.04)
5	Persediaan Barang Dagangan	920,319,625.03	857,476,600	62,843,025.00
6	Tagihan Kepada Pihak ke-tiga	707,157,076.18	138,569,056	568,588,020.18
7	Biaya Dibayar Dimuka	2,349,735,977.40	2,228,403,533	121,332,444.00
	Jumlah Aktiva Lancar	25,049,495,232	27,783,676,616	(2,734,181,384)
II	AKTIVA TETAP			
1	Tanah dan Bangunan	8,424,445,540	8,424,445,540	0.00
2	Perabot	386,344,528	375,211,206	11,133,322.00
3	Mesin & Komputer	1,068,648,847	1,037,869,247	30,779,600.00
4	Kendaraan	8,339,461,617	13,386,640,084	(5,047,178,467.00)
5	Goodwil	652,500,000	652,500,000	0.00
6	Akumulasi Penyusutan Inventaris	(10,252,122,541)	(13,325,958,247)	3,073,835,705.31
7	Amortisasi Goodwill	(652,500,000)	(652,500,000)	0.00
	Jumlah Aktiva Tetap	7,966,777,991	9,898,207,830	(1,931,429,840)
III	AKTIVA LAIN-LAIN			
1	Penyertaan pada PT.Solusi Mediadata	21,875,000	21,875,000	0.00
2	Penyertaan pada PT.Lindungan Cahaya Semesta	800,000,000	800,000,000	0.00
3	Penyertaan pada PT.Taras Semesta	198,000,000	198,000,000	0.00
4	Penyertaan pada Projec Bogor Modern Residence	845,025,000	845,025,000	0.00
5	Penyertaan pada Projec Alfamart	259,369,487	259,369,487	0.00
6	Penyertaan pada PT.Taras Grha Sarana	490,000,000	490,000,000	0.00
	Jumlah Aktiva Lain - Lain	2,614,269,487	2,614,269,487	0
	TOTAL AKTIVA	35,630,542,710	40,296,153,933	(4,665,611,223.40)
B	PASIVA dan MODAL			
I	PASIVA JANGKA PENDEK			
1	Hutang Usaha	42,532,204.00	109,649,850	(67,117,646.00)
2	Biaya YMH Dibayar	386,586,121.00	401,985,194	(15,399,073.00)
3	Kewajiban kepada Pihak ke-tiga dan lainnya	945,690,761.37	960,682,048	(14,991,287.00)
4	Hutang Asuransi & Pajak	50,107,686.91	137,630,939	(87,523,252.09)
5	Kewajiban Jangka Pendek:			
5.1.	Bank Syariah Mandiri	58,371,442.72	268,232,122	(209,860,679.75)
5.2.	Bank BTN Syariah	255,394,551.00	337,507,971	(82,113,420.00)
5.3.	Bank Danamon Syariah	0.00	166,355,665	(166,355,664.95)
5.4.	LPDB	1,029,392,000.00	1,235,304,000	(205,912,000.00)
5.5.	Bank BJB	702,692,287.57	1,421,142,928	(718,450,640.43)
5.6.	BANK MANDIRI	455,685,711.00	592,802,617	(137,116,906.00)
5.7.	TAF Finance	48,624,866.00	75,545,000	(26,920,134.00)
6	Dana Pendidikan	112,338,287.00	86,598,287	25,740,000.00
7	Dana Sosial	41,961,390.00	28,060,290	13,901,100.00
	Jumlah Pasiva Jangka Pendek	4,129,377,309	5,821,496,912	(1,692,119,603)
II	PASIVA JANGKA PANJANG			
1	Pembiayaan dari BSM	48,049,864.61	106,421,307	(58,371,442.72)
2	Pembiayaan dari BTN Syariah	345,622,740.00	601,017,291	(255,394,551.00)
3	Pembiayaan dari LPDB	0.00	1,029,392,000	(1,029,392,000.00)
4	Pembiayaan dari BJB	731,373,605.43	1,434,065,893	(702,692,287.57)
5	Pembiayaan dari Bank Mandiri	201,418,243.00	629,115,293	(427,697,050.00)
6	Hutang Leasing Kepada TAF finance	0.00	48,624,866	(48,624,866.00)
7				
	Jumlah Pasiva Jangka Panjang	1,326,464,453	3,848,636,650	(2,522,172,197)
III	EKUITAS			
1	Modal Disetor	15,000,000.00	15,000,000	0.00
2	Simpanan Pokok Anggota	203,894,177.00	205,114,177	(1,220,000.00)
3	Simpanan Wajib Anggota	16,810,302,439.00	16,529,937,939	280,364,500.00
4	Simpanan Sukarela	2,334,866,625.63	3,006,109,850	(671,243,224.37)
5	Cadangan:			
5.1.	Cadangan Umum	10,023,932,667.76	9,776,287,168	247,645,500.00
6	SHU			
	SHU Tahun Berjalan (setelah pajak)	786,705,038	1,093,571,237	(306,866,198.52)
	Jumlah Modal Sendiri	30,174,700,948	30,626,020,371	(451,319,423)
	TOTAL PASIVA	35,630,542,710	40,296,153,933	(4,665,611,223)

0

0

Jakarta, 05 Juli 2025

KOPERASI PEGAWAI
BANK BTN




Febrianto Nugrahi **Edo Puspa Garnaudi**
 Ketua BENDAHARA

PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA

PROYEKSI PER 31 DESEMBER 2025

No	PERKIRAAN	PROYEKSI 2025	REALISASI 2024	+/-
A	PENDAPATAN			
A.I.	Operasional			
1	Pendapatan Sewa Mobil dan Motor	4,466,306,458	6,048,070,690	(1,581,764,232)
2	Pendapatan Simpan Pinjam	1,195,307,463	1,451,735,172	(256,427,708)
3	Pendapatan Usaha Lainnya	601,219,186	889,073,697	(287,854,512)
4	Penjualan;			
a.	Penjualan Barang Dagang	23,695,897,162	23,032,274,786	663,622,376
b.	Harga Pokok Penjualan	20,897,964,291	19,936,861,021	961,103,270
	<i>Jumlah Pendapatan Penjualan Barang Dagang</i>	<i>2,797,932,871</i>	<i>3,095,413,765</i>	<i>(297,480,894)</i>
	Jumlah Pendapatan Operasional	9,060,765,978	11,484,293,323	(2,423,527,346)
B	BIAYA-BIAYA			
B.I.	Operasional			
1	Biaya Pengelolaan Mobil dan Motor Rental	1,940,347,796	2,740,658,182	(800,310,386)
2	Biaya Pinjaman Bank	866,331,693	1,333,683,042	(467,351,349)
3	Biaya Pinjaman Leasing Mobil	14,833,976	20,779,655	(5,945,679)
4	Biaya Pengelolaan Tara's Mart dan Café serta BTT	1,335,285,257	1,190,467,546	144,817,711
5	Biaya Usaha Lainnya	384,401,456	518,028,071	(133,626,615)
6	Biaya Honorarium & Kesejahteraan Pengurus dan Pengelola	1,884,086,072	1,934,806,047	(50,719,975)
7	Biaya Operasional Penunjang Kantor, RAT dan Lainnya	662,320,066	784,187,105	(121,867,039)
8	Biaya Penyusutan Inventaris	1,050,939,174	1,666,830,424	(615,891,250)
	Jumlah Biaya Operasional	8,138,545,490	10,189,440,072	(2,050,894,582)
	Hasil Usaha Operasional	922,220,488	1,294,853,251	(372,632,764)
A	PENDAPATAN			
A.II.	Non Operasional			
1	Pendapatan Jasa Giro, Tabungan dan Deposito	18,081,859	23,251,710	(5,169,851)
2	Pendapatan Lainnya	84,559,731	99,482,036	(14,922,305)
	Jumlah Pendapatan Non Operasional	102,641,589	122,733,746	(20,092,156)
B	BIAYA-BIAYA			
B.II.	Biaya Non Operasional			
1	Biaya Administrasi Bank	8,333,622	9,306,121	(972,499)
	Jumlah Biaya Non Operasional	8,333,622	9,306,121	(972,499)
	Hasil Usaha Non Operasional	94,307,967	113,427,625	(19,119,658)
C	Hasil Usaha Sebelum Pajak	1,016,528,454.92	1,408,280,876.32	(391,752,421.40)
D	Pajak Penghasilan	229,823,416	314,709,639	(84,886,223)
	SISA HASIL USAHA NETTO	786,705,038	1,093,571,237	(306,866,199)

Jakarta, 05 Juli 2025

KOPERASI PEGAWAI

BANK BTN


Febrianto Nugrahadi
 Ketua


Edo Puspa Garnadi
 BENDAHARA

RINCIAN RENCANA PENDAPATAN DAN BIAYA
KOPERASI PEGAWAI BANK B T N
TAHUN 2025

A SEKTOR PENDAPATAN

1 Pendapatan Operasional

1.1. Jasa Persewaan Mobil dan Motor

1.1.1	KANTOR PUSAT		Unit		Bln	Rp.	Rp.
	MOTOR						
	Rp 950,000	x	4	x	4	Rp 15,200,000	
	Rp 1,000,000	x	2	x	12	Rp 24,000,000	
	Rp 1,509,000	x	3	x	12	Rp 54,324,000	
	Rp 1,516,000	x	21	x	12	<u>Rp 382,032,000</u>	
			Total				Rp 475,556,000
1.1.2	KC JAKARTA KUNINGAN						
	MOTOR						
	Rp 900,000	x	5	x	12	<u>Rp 54,000,000</u>	
			Total				Rp 54,000,000
1.1.3	KC JAKARTA HARMONI						
	MOTOR						
	Rp 1,000,000	x	2	x	12	Rp 24,000,000	
	Rp 900,000	x	1	x	12	<u>Rp 10,800,000</u>	
			Total				Rp 34,800,000
1.1.4	KC KELAPA GADING SQUARE						
	AVANZA						
	Rp 5,170,000	X	1	X	12	Rp 62,040,000	
	Rp 5,170,000	X	1	X	1	Rp 5,170,000	
	Rp 5,200,000	X	1	X	10	Rp 52,000,000	
	Rp 5,200,000	X	2	X	2	Rp 20,800,000	
	MOTOR						
	Rp 900,000	X	1	X	12	<u>Rp 10,800,000</u>	
			Total				Rp 150,810,000
1.1.5	KC KEBON JERUK						
	MOTOR						
	Rp 1,000,000	X	1	X	12	<u>Rp 12,000,000</u>	
			Total				Rp 12,000,000
1.1.6	KC BSD						
	MOTOR						
	Rp 1,300,000	X	3	X	10	Rp 39,000,000	
	Rp 1,300,000	X	2	X	2	Rp 5,200,000	
	Rp 1,250,000	X	3	X	12	<u>Rp 45,000,000</u>	
			Total				Rp 89,200,000
1.1.13	HARAPAN INDAH						
	INNOVA						
	Rp 10,890,000	X	1	X	12	<u>Rp 130,680,000</u>	
			Total				Rp 130,680,000
1.1.14	CIBINONG						
	AVANZA						
	Rp 4,495,000	X	2	X	1	<u>Rp 8,990,000</u>	
			Total				Rp 8,990,000
1.1.15	PBD						
	XPANDER						
	Rp 4,995,000	x	1	x	12	<u>Rp 59,940,000</u>	
							Rp 59,940,000
1.1.16	CAMD						
	AVANZA						
	Rp 4,495,000	x	1	x	3	<u>Rp 13,485,000</u>	
							Rp 13,485,000
1.1.17	SC P. INDAH						
	AVANZA						
	Rp 5,500,000	x	2	x	3	Rp 33,000,000	
	INNOVA						
	Rp 6,500,000	X	1	X	12	<u>Rp 78,000,000</u>	
							Rp 111,000,000

				Pendapatan Sewa Bruto	Rp1,140,461,000
				PPN 11%	Rp113,018,658
				Pendapatan Sewa Netto	Rp1,027,442,342
1.2.	Pendapatan Usaha Simpan Pinjam				
1.2.1.	Bunga Paket A			Rp1,094,816,697	
1.2.2.	Bunga Paket B			Rp20,250,000	
1.2.3.	Bunga Paket D			Rp4,590,000	
1.2.4.	Bunga Lainnya			Rp17,113,498	
1.2.5.	Pendapatan Adm. Simpan Pinjam			Rp16,880,000	
1.2.6.	Pendapatan Denda Pelunasan Pinj.			Rp41,657,268	
				<hr/>	
				Pendapatan Usaha Simpan Pinjam	Rp1,195,307,463
1.3.	Pendapatan Fitnes, Sewa Mesin dan Lainnya				
1.3.1.	Sewa Mesin Sewa				
	Rp9,705,783	x	12	Rp116,469,401	
1.3.2.	Alfamart			Rp130,064,240	
	Fitnes			Rp90,765,766	
	Penjualan ATK			Rp1,357,836,000	
	Usaha Lainnya			Rp348,479,510	
				<hr/>	
				Pendapatan Fitnes, Sewa Mesin dan Lainnya	Rp2,043,614,917
1.4.	Pendapatan Tour & Travel; Tara's Mart; Tara's Café, Tomoro Coffee				
1.4.1.	Usaha Tour and Travel				
	Penjualan tiket & tour		<i>Bln</i>		
	Rp1,284,942,505	x	12	Rp15,419,310,056	
	Harga Pokok Penjualan				
	Rp1,220,155,015	x	12	Rp14,641,860,180	
				<hr/>	
				Rp777,449,876	
1.4.2.	Usaha Tara's Mart				
	Penjualan		<i>Bln</i>		
	Rp548,084,322	x	12	Rp6,577,011,860	
	Harga Pokok Penjualan				
	Rp443,090,554	x	12	Rp5,317,086,652	
				<hr/>	
				Rp1,259,925,208	
1.4.3.	Usaha Tara's Café				
	Penjualan		<i>Bln</i>		
	Rp6,771,800	x	12	Rp81,261,600	
	Harga Pokok Penjualan				
	Rp4,078,746	x	12	Rp48,944,954	
				<hr/>	
				Rp32,316,646	
1.4.4.	Usaha Tomoro Coffee				
	Penjualan		<i>Bln</i>		
	Rp134,859,471	x	12	Rp1,618,313,646	
	Harga Pokok Penjualan				
	Rp74,172,709	x	12	Rp890,072,505	
				<hr/>	
				Rp728,241,141	
				<hr/>	
				Pendapatan Usaha Tour & Travel; Toko dan Café	Rp2,797,932,871
1.6.	Pendapatan Lain-lain				Rp32,682,400
1.6.1.	Pendapatan lainnya (disc, dan jasa lainnya)				Rp32,682,400
				<hr/>	
				Jumlah Pendapatan Operasional	Rp7,096,979,994
2	Pendapatan Non-Operasional				
2.1.	Laba atas Lelang Mobil				Rp2,048,345,715
2.2.	Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Deposito				Rp18,081,859
				<hr/>	
				Jumlah Pendapatan Non-Operasional	Rp2,066,427,574
				<hr/>	
				Rencana Jumlah Pendapatan Operasional dan Non-Operasional	Rp9,163,407,568
B	SEKTOR BIAYA				
1	Biaya Operasional				
1.1.	Biaya Pengelolaan Unit Rental				
1.1.1.	Biaya Pengelolaan Mobil Rental				Rp743,249,456
1.1.2.	Biaya Pengelolaan Motor rental				Rp76,173,540
				<hr/>	
				Rp819,422,996	

1.2. Biaya Pengelolaan Pembiayaan Pinjaman dan Pinjaman Modal Kerja					
1.2.1	Margin Mudharobah BSM				Rp33,575,747
1.2.2	Margin Mudharobah BTN				Rp105,548,493
1.2.3	Margin Mudharobah BDS				Rp5,032,595
1.2.4	Bunga Pinjaman MANDIRI				Rp82,384,802
1.2.5	Bunga Pinjaman BJB				Rp365,376,164
1.2.6	Bunga Pinjaman LPDB				Rp86,069,528
1.2.7	Biaya Pengelolaan Simpan Pinjam				Rp188,344,364
1.2.8	Biaya proses pencairan pinjaman				
					<hr/>
					Rp866,331,693
1.3. Biaya Pengelolaan Tara's Mart, Tara's Café, BTT					
1.3.1	Biaya Opr. Tara's Mart	Bln			
	Rp54,985,804	x	12		Rp659,829,643
1.3.2.	Biaya Operasional Tara's Café				
	Rp2,359,597	x	12		Rp28,315,159
1.3.3.	Biaya Operasional Tomoro Coffee				
	Rp33,375,574	x	12		Rp400,506,889
1.3.4	Biaya Operasional BTT				
	Rp22,705,778	x	12		Rp272,469,334
					<hr/>
					Rp1,361,121,025
1.4. Biaya Pinjaman Leasing Mobil					
1.4.1	Biaya Bunga Leasing TAF				
	Rp1,236,165	x	12		Rp14,833,976
					<hr/>
					Rp14,833,976
1.5. Biaya Jasa O/S, Fitnes, Mesin FC, Rukos dan ATK					
1.5.1	Biaya Pengelolaan dan Penyusutan Mesin Sewa				
	Rp7,598,560	x	12		Rp91,182,720
1.5.2	Biaya Pengelolaan Alfamart				
	Rp100,000	x	12		Rp1,200,000
1.5.3	HPP ATK,Usaha Projec, dan fitnes				Rp1,416,774,206
1.5.4	Biaya Penyusutan Mesin dan alat Kantin				Rp134,115
					<hr/>
					Rp1,509,291,041
1.6. Biaya Honor Pengurus dan Gaji & Kesejahteraan Pengelola					
1.6.1	Honorarium Pengurus	Bln/orang			
	Rp23,000,000	x	12		Rp276,000,000
	THR Pengurus				
	Rp16,733,334	x	2		Rp33,466,667
1.6.2	Gaji Pengelola Kantor, 10 Orang Pegawai				
	Rp51,198,709	x	12		Rp614,384,505
1.6.3	Tunjangan Transport				
	Rp33,665,000	x	12		Rp403,980,000
1.6.4	PPh Psl 21				
	Rp5,819,092	x	12		Rp69,829,100
1.6.5	Cadangan Pesangon / Pensiun Karyawan				
	Rp188,541,350	x	1		Rp188,541,350
1.6.6	Tunjangan Kesejahteraan Penglola;				
	Tunjangan Keagamaan,				
	Rp82,372,850	x	2		Rp164,745,700
	Tunjangan Cuti				
	Rp76,138,750	x	1		Rp76,138,750
	Biaya Rekreasi ,				
	Rp1,166,667	x	30		Rp35,000,000
	Tunjangan Pakaian Seragam dan Sandang				
	Rp880,000	x	25		Rp22,000,000
					<hr/>
					Rp1,884,086,072
1.7. Biaya Operasional Kantor (ATK, Listrik, Air, Telpon, RAT, dlsb)					
1.7.1.	Alat Tulis Kantor,	Bln			
	Rp3,202,524	x	12		Rp38,430,293
1.7.2.	Air, Telpon, Listrik dan Sewa Ruang Kantor				
	Rp12,884,695	x	12		Rp154,616,344
1.7.3.	Makan Minum, Rapat, Service dan perawatan kantor				

	Rp17,035,214	x	12	Rp204,422,563	
1.7.4.	Jasa Audit, Konsultan dan Umum Lainnya				
	Rp12,912,572	x	12	Rp154,950,865	
1.7.5.	Penyusutan Mesin dan Alat Kantor				
	Rp1,682,401	x	12	Rp20,188,813	
1.7.6.	Penyusutan Kendaraan Operasional				
	Rp951,607	x	12	Rp11,419,280	
1.7.7.	Penyusutan Bangunan Ruko				
	Rp21,548,861	x	12	Rp258,586,327	
1.7.8.	Biaya Promosi Kantor dan Pengembangan Bisnis				Rp34,900,000
1.7.9.	Biaya RAT Tahun Buku 2024				Rp75,000,000
					<u>Rp952,514,485</u>
1.8.	Biaya Penyusutan Inventaris Kendaraan Rental				Rp730,944,204
	Rencana Jumlah Biaya Operasional				<u>Rp8,138,545,492</u>
2	Biaya Non Operasional				
2.1.	Administrasi Bank dan Lainnya				Rp8,333,622
	Jumlah Biaya Non-Operasional				<u>Rp8,333,622</u>
	Rencana Jumlah Biaya Operasional dan Non-Operasional				<u>Rp8,146,879,114</u>
	RENCANA SISA HASIL USAHA Thn 2025 (sebelum pajak)				<u>Rp1,016,528,454</u>
	Estimasi Pajak Penghasilan Badan				<u>(Rp229,823,416)</u>
	RENCANA PEROLEHAN SISA HASIL USAHA Thn 2025(Setelah Pajak)				<u>Rp786,705,038</u>

Jakarta, Juli 2025